

**KESALAHAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA ARAB
SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
MA'ARIF NU I SUMPIUH**



S K R I P S I

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama**

oleh :

Nama : A L I F A H

N I M : 61950044

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2000

Drs. Subur
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 19 Juni 2000

Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdri Alifah
Lamp. : 6 Eksemplar

Kepada
Yth. Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Sdri :

N A M A : Alifah
N I M : 6195044
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah
Judul : Kesalahan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perkenannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. wb.

Pembimbing



Drs. Subur
NIP. 150264323



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

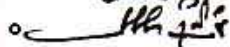
PENGESAHAN

Skripsi saudara : Alifah
NIM : 6195044
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Kesalahan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh.

telah dimunagosahkan oleh dewan penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :
5 Juli 2000

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Sarjana Strata 1 (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Agama.

Ketua Sidang



Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

Penguji I



Drs. Mochammad

NIP. 150 058 709

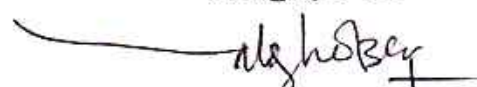
Purwokerto, 10 Juli 2000
Sekretaris Sidang



Drs. Munjin

NIP. 150 028 871

Penguji II



Dra. A. Luthfi Hamidi, M.Ag

NIP. 150 252 267

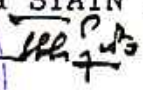
Pembimbing



Drs. Subar

NIP. 150 102 105

Mengetahui/menyetujui
Ketua STAIN Purwokerto


Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488



MOTTO

الْحَرِيصُ عَلَى التَّحْقِيقِ وَاللَّيْثُ فِي التَّوَكُّلِ وَالْمُسْتَعِدُّ

يُؤَدِّي بِنِهَايَةِ التَّيَسِيرِ

*"Berlatih yang sering
dan pengulangan yang kontinyu (berkesinambungan)
membawa kepada kemudahan"*

(Depag RI, 1981: 7)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk :

- Ibunda tercinta.
- Kakak dan adikku tersayang.
- Dan teman-teman senasib sepenanggungan.

Semoga mereka semua senantiasa mendapat keberkahan dan keridloan dari Allah SWT.

AmiinAmiin yaa robbal 'aalamin.

Alief

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الرِّسَالِ
وَالرُّسُلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat dan inayahnya. Sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi yang berjudul "KESALAHAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA ARAB SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MA'ARIF NU I SUMPIUH".

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H.M.Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Ibu Dra Hj. Mahmudah, Pembantu ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah
5. Bapak Drs. Subur, pembimbing skripsi ini, juga selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab.
6. Bapak dan ibu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

5. Bapak Drs. Subur, pembimbing skripsi ini, juga selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab.
6. Bapak dan ibu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Karyawan dan karyawanati Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Bapak Solechudin Z. BA Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif NU I Sumpuh.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a kepada Allah SWT, semoga amal baik dari mereka semua diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang sholeh.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini ada manfaatnya amin.

Purwokerto, 3 Juni 2000



Alifah
NIM : 6195044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Penulisan.....	22
BABA II : GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH.....	25
A. Gambaran umum MTs M'arif NU I Sumpiuh .	25
1. Nama, lokasi dan pendiri	25
2. Letak Geografis.....	25
3. Sejarah Singkat Berdirinya.....	26
4. Struktur Organisasi.....	27
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa.....	30
6. Fasilitas Pendidikan	31

B.	Proses Belajar Mengajar Pendidikan Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh.....	34
1.	Pengertian Pendidikan Bahasa Arab.....	35
2.	Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.....	36
3.	Kurikulum Yang Digunakan.....	38
4.	Materi dan Alokasi Waktu Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab di MTs.....	40
5.	Evaluasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab.....	44
BAB III	ANALISA KESALAHAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH.....	47
A.	Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Kalimat Bahasa Arab.....	47
B.	Kesalahan Siswa Dalam Menyusun Kalimat Bahasa Arab.....	51
1.	Tipe Kesalahan dan Penyebabnya.....	54
2.	Letak dan Tingkat Kesalahan.....	61
3.	Daerah Rawan Kesalahan.....	63
BAB IV	PENUTUP.....	65
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran-Saran.....	66
C.	Kata Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tidak perlu penjelasan lagi bahwa bahasa Arab, mutlak diperlukan dalam mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan agama Islam. Karena sebagaimana kita semua maklum, bahwa buku-buku pengetahuan agama Islam terutama yang lebih luas dan lengkap pada umumnya ditulis dalam bahasa Arab. Al-Qur'anul karim dan Hadits Nabawi semuanya memakai bahasa Arab. Kitab-kitab para ulama mengenai berbagai cabang ilmu pengetahuan agama Islam masih banyak ditulis dalam bahasa Arab. (Chatibul Umam, 1980: 5).

Kita sebagai umat Islam, maka setiap harinya tidak terlepas dari bahasa Arab. Seperti halnya dalam kita melakukan sholat, berdo'a, membaca Al-Qur'an yang kesemuanya itu menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi diakui juga bahwa bahasa Arab pada dasarnya memang sulit untuk dipelajari dikarenakan memiliki bermacam-macam kaidah yang harus dipahami.

Pelajaran bahasa Arab oleh sementara siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan diantara mereka banyak yang menilai sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Mereka menganggap bahwa bahasa Inggris, Jerman, Perancis dan bahasa lainnya jauh lebih mudah dipelajari. (Umar Asasudin Sokah, 1982: 136)

Dalam studi perbandingan antara bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia, ternyata memang bahasa Arab mempunyai kaidah yang lebih banyak dibandingkan kedua bahasa itu. Menurut Ilmu linguistik, hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab mempunyai usia perkembangan yang lebih tua. (1982: 130).

Banyak para pakar yang berpendapat bahwa sulitnya studi bahasa Arab dikarenakan pengajarannya kurang metodologis jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya. (Umar Arasudin Sokah, 1982: 136).

Dalam proses belajar mengajar, tentu banyak kekeliruan dan kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Hal ini memang wajar, karena mereka masih dalam taraf belajar. Hanya saja seorang guru hendaknya harus tahu di mana letak kesalahan yang menonjol dan apa faktor penyebab kesalahan tersebut.

Upaya secara sistematis untuk mengenali sumber-sumber kesalahan dalam ajaran atau tuturan para pelajar bahasa kedua mengungkapkan bahwa relatif sangat sedikit kesalahan yang dibuat oleh para pelajar bahasa kedua dapat dikaitkan dengan interferensi dengan bahasa pertama mereka. Mayoritas kesalahan yang dibuat oleh para pelajar bahasa kedua merupakan akibat dari penggeneralisasian dan salah menerapkan kaidah-kaidah bahasa kedua sebelum mereka menguasainya dengan baik, penyerahan yang berlebih-lebihan dalam morfologi

dan sintaksis seperti cara pelajar menyederhanakan bahasa pertama dan kesalahan-kesalahan yang lain juga termasuk dalam tata perkembangan bagi bahasa sasaran pelajar. Beberapa kesalahan memang unik yang seakan-akan tidak mencerminkan faktor-faktor perkembangan bagi bahasa sasaran pelajar. Beberapa kesalahan memang unik yang seakan-akan tidak mencerminkan faktor-faktor perkembangan/struktur bahasa.

Yang menjadi suatu masalah dalam bidang ini ialah betapa sukarnya menentukan apakah kesalahan tertentu berkaitan dengan ciri-ciri perkembangan atau pada gangguan-gangguan B1 (bahasa pertama). (Henry Guntur Tarigan, 1988: 51).

Upaya yang lain untuk mengatasi permasalahan kesalahan berbahasa telah banyak tokoh-tokoh yang membuat studi banding antara B1 dengan bahasa yang dipelajari (B2) yang lazim kita kenal dengan analisis Kontrastif.

Metode analisis kontrastif ini muncul pada tahun 1950-an (Jos Daniel Parera, 1977: 104). Namun karena perjalanan waktu, dewasa ini dapat dikatakan bahwa pendukung bentuk kuat Hipotesis Analisis Konstrastif relatif sedikit. (Henry guntur Tarigan, 1988: 95).

Kemudian berkaitan dengan hal di atas, tentang butir-butir kontra argumen terhadap metode analisis kontrastif dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Interferensi bukanlah satu-satunya sumber kesalahan dalam berbahasa (B1 ke B2). Ada sumber lain yang

- tidak dapat diramalkan oleh Anakon.
- b. Ramalan kesalahan berbahasa berdasarkan Anakon kurang dapat diyakini.
 - c. Anakon lebih mendasarkan diri pada struktur bahasa. Ia hanya satu pembelajaran bahasa setapak demi setapak (dan hanya) yang berdasarkan struktur bahasa pertama atau asli.
 - d. Tidak ada kriteria yang pasti bagi satu perbandingan
 - e. Anakon lebih berpusat pada guru dari pada siswa.
 - f. Anakon hanya melukiskan interferensi satu arah, dari B2 ke B2.
 - g. Derajat dan besarnya perbedaan antara B1 dan B2 tidak proporsional untuk mengukur kekuatan interferensi.
 - h. Interferensi adalah satu asumsi yang tidak berguna. Ketidaktahuan adalah sumber kesalahan, sebelum cukupan pengetahuan akan B2 adalah sumber kesalahan. (Daniel Parera, 1997 : 137-138).

Pada saat ini, kenyataan membuktikan bahwa B1 bukanlah merupakan penyebab tunggal dan utama terjadinya kesalahan-kesalahan gramatikal. Rasanya kurang wajar mengadakan perbandingan yang panjang lebar mengenai dua bahasa, yang hanya memperkuat bahwa kesalahan-kesalahan yang diduga sebagai kesalahan-kesalahan interferansi. Untuk menghipotesiskan kesalahan-kesalahan dalam suatu korpus merupakan kesalahan-kesalahan interferensi, maka secara "de facto" Analisis kontrastif harus diakui dan diberi peranan. Toh manfaatnya tidak akan banyak dengan mengadakan analisis kontrastif yang rumit itu. Kalaupun analisis Kontrastif itu berhasil, tapi itu hanya bersifat prediktif/ramalan belaka. Diagnosis merupakan tugas Analisis kesalahan. (Hanry Guntur Tarigan, 1988: 95).

Dalam kaitannya dengan anggapan akan sulitnya studi bahasa Arab akan lebih terasa pada aspek ketrampilan

pilan berbahasa aktif. Yaitu ketrampilan melahirkan bahasa dalam bentuk ucapan dan tulisan tersebut. Kedua kegiatan berbahasa itu merupakan gambaran dari kemampuan bahasa yang sesungguhnya, terutama dalam penguasaan tata bahasa.

Dalam buku Analisis Bahasa, Samsuri mengatakan bahwa :

"Arti mengetahui tata bahasa itu tidak lain ialah kepandaian membuat kalimat-kalimat yang gramatikal, baik lisan maupun tulisan dan bukanlah mengetahui tentang tata bahasa itu." (1978: 44).

Dalam realisasinya pengukuran tentang kemampuan suatu mata pelajaran akan lebih mudah diketahui dengan tertulis, di samping tes tertulis lebih umum dipakai dalam ujian-ujian. Dalam kaitan inilah penulis ingin melakukan penelitian tentang kesalahan berbahasa khususnya dalam penyusunan kalimat berbahasa Arab dengan cara menganalisis kesalahan yang dibuat atas dasar pendekatan analisis kesalahan.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif NU I Sumpiuh merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh yayasan Ma'arif. Pelajaran bahasa Arab di MTs sebagaimana tercantum dalam GBPP adalah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif. (Depag RI, Dirjen GBPP 1994/1995). Melihat tujuan di atas, siswa tidak hanya dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab, akan tetapi agar siswa juga memahami terhadap teks-teks bahasa Arab sekaligus dapat menyusun teks-teks kalimat bahasa Arab dengan

baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 11 Maret 2000 di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh diperoleh permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa. Hal ini nampak setelah penulis melihat hasil tes mereka catur wulan (cawu II) tahun ajaran 1999/2000 pada mata pelajaran bahasa Arab kebanyakan mereka masih melakukan kesalahan-kesalahan dalam membuat susunan kalimat bahasa Arab. Sebagai contoh kasus di lapangan yang penulis peroleh dari 2 orang siswa yang menjawab salah dan ternyata jawaban mereka sangat berbeda. Adapun soal tersebut adalah :

مَاذَا تَعْمَلُ فِي عُرْفَةِ الْمَذْكُورَةِ ؟

Ada salah seorang siswa yang menjawab :

أَعْمَلُ فِي عُرْفَةِ الْمَذْكُورَةِ. أَنَعَلَمُ

Dari jawaban tersebut dapat penulis pahami bahwa siswa tersebut dalam cara menjawabnya masih menggunakan cara menjawab pertanyaan dalam bahasa Indonesia. Padahal dalam bahasa Arab, jika kita ingin menjawab suatu pertanyaan, hendaknya langsung saja. Jadi jawabannya yang sesuai adalah :

أَتَعَلَّمُ فِي عُرْفَةِ الْمَذْكُورَةِ

Dengan demikian siswa tersebut masih berpengaruh oleh bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia.

Kemudian siswa yang lain ada yang menjawab :

نَعَمْ، أَعْمَلُ فِي عُرْفَةِ الْمَذْكُورَةِ

Jawaban tersebut menunjukkan bahwa kesalahan siswa itu

nampak pada kesalahan perkembangan (intra bahasa), artinya siswa tersebut masih dalam proses berkembang dalam memahami bahasa Arab. Sehingga ia masih banyak membuat kesalahan. Siswa itu belum paham bahwa jawaban yang menggunakan kata *نعم* merupakan jawaban dari sebuah pertanyaan yang diawali dengan kata *هل*. Gambaran demikian bila tidak ada upaya mengidentifikasi secara dini, maka akan berakibat secara berkelanjutan.

Berangkat dari alasan itulah, maka penulis mencoba untuk memecahkan masalah tersebut untuk lebih memotivasi belajar mereka terutama dalam hal penyusunan kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar.

B. PENEGASAN ISTILAH DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Penegasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran judul skripsi ini maka perlu penulis jelaskan makna istilah-istilah sebagai berikut :

a. Kesalahan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab

Kesalahan berarti kekeliruan, kealpaan (Depdikbud, 1993: 771).

Dalam pengajaran bahasa, suatu kesalahan itu disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya bahwa siswa memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten, secara sistematis.

(Henry guntur Tarigan, 1988: 76).

Jadi yang dimaksud disini adalah kesalahan-kesalahan yang diperbuat oleh siswa dalam mengatur kata-kata menjadi susunan kalimat bahasa Arab yang benar.

Penyusunan artinya perbuatan menyusun (W.J.S.Poerwadarminta, 1980: 983). Maksudnya adalah suatu perbuatan menyusun ataupun mengatur kata-kata dalam bahasa Arab menjadi kalimat bahasa Arab yang benar.

Kalimat bahasa Arab menurut tata bahasa Arab disebut dengan "kalam" atau "jumlah mufidah" (*الجملة المفيدة*) Kalam artinya pembicaraan atau percakapan. Sedangkan jumlah mufidah artinya mengerti akan isi yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, maksud dari jumlah mufidah /kalam (kalimat) adalah susunan kata-kata yang mempunyai pengertian sempurna dan dapat dipahami seseorang menurut isi yang terkandung di dalamnya (Imam Bawani, 1982: 37).

Dalam pembahasan skripsi ini, akan dibatasi hanya pada bentuk-bentuk kalimat yang tercantum dalam buku pelajaran bahasa Arab kurikulum 1994/1995 Madrasah Tsanawiyah untuk kelas I dan kelas II.

b. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif NU Sumpiuh

Merupakan satu lembaga pendidikan formal

yang bercirikan Islam yang setingkat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang berada di bawah naungan yayasan Ma'arif yang bertempat tinggal di Sumpiuh, sebuah nama salah satu kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Banyumas.

Dari penjelasan istilah di atas, maka yang penulis maksud dari judul "KESALAHAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA ARAB SISWA KELAS II MADRASAH TSANA WIYAH (MTs) MA'ARIF NU I SUMPUIH" adalah suatu penelitian tentang kesalahan yang diperbuat oleh siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh dalam menyusun kalimat bahasa Arab.

Adapun cara kerja yang penulis gunakan adalah dengan melalui pendekatan atau prosedur yang ditetapkan oleh analisis kesalahan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Kesalahan macam apakah yang diperbuat oleh siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab?
- b. Bagaimanakah tingkat kesalahan yang diperbuat siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab?
- c. Di daerah manakah yang sering/rawan terjadi kesalahan?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah penulis ingin:

- a. Mengetahui kesalahan macam apakah yang diperbuat oleh siswa kelas II MTs Ma'arif NU Sumpiuh dalam menyusun kalimat bahasa arab.
- b. Mengetahui bagai mana tingkat-tingkat kesalahan siswa tersebut.
- c. Mengetahui didaerah manakah yang sering/ rawan terjadi kesalahan.

2. Kegunaan penelitian.

- a. Sebagai pedoman dasar bagi guru bahasa Arab untuk memperbaiki kesalahan berbahasa Arab pada siswa.
- b. Untuk dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam memecahkan masalah guna peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab.
- c. Untuk memperkaya khazanah intelektual dan menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut di STAIN Purwokerto.

D. TELAAH PUSTAKA

Perlu penulis sampaikan disini ide/gagasan untuk menyusun skripsi ini muncul setelah penulis membaca sebuah karya tulis yang berupa skripsi dari salah

seorang alumni Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto angkatan tahun 1980/1991.

Adapun skripsi tersebut membahas tentang problematika penerjemahan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang juga menggunakan pendekatan analisa kesalahan.

Berangkat dari sinilah penulis ingin membahas mengenai problem-problem maupun kesalahan-kesalahan yang diperbuat siswa dari segi penyusunan kalimat bahasa Arab.

Dalam telaah pustaka ini akan penulis paparkan mengenai Analisa kesalahan berbahasa dan sekilas tentang pola kalimat bahasa Arab.

1. Analisa Kesalahan Berbahasa

Analisa kesalahan Berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya (Henry Guntur Tarigan, 1988: 300).

Dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua, tentu banyak tipe-tipe kesalahan yang diperbuat oleh siswa. Dalam buku "Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa" disebutkan bahwa secara garis besar, kesalahan-kesalahan itu dapat dibedakan atas :

a. Kesalahan antara bahasa (inter language errors)

Kesalahan antar bahasa merupakan kesalahan yang semata-mata mengacu pada kesalahan B2 yang mencer-

minkan struktur bahasa asli atau bahasa ibu, tanpa menghiraukan proses-proses internal atau kondisi eksternal yang menimbulkannya. (Henry Guntur Tarigan, 1988: 291).

Kesalahan macam ini disebabkan oleh interferensi bahasa ibu sang siswa terhadap bahasa kedua yang dipelajari.

b. Kesalahan intra bahasa (interlanguage errors)

Yaitu kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri utama kaidah yang dipelajari seperti kesalahan generalisasi, aplikasi yang tidak sempurna terhadap kaidah-kaidah dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah.

(Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, 1988: 85)

Penyebab kesalahan ini antara lain :

1) Penyamarataan berlebihan (overgeneralization)

"Penyamarataan, generalisasi atau transfer adalah penggunaan strategi-strategi atau siasat-siasat yang telah tersedia sebelumnya di dalam situasi-situasi baru.

Penyamarataan berlebihan atau overgeneralization mencakup contoh-contoh dimana sang pelajar menciptakan struktur yang menyimpang berdasarkan pengalamannya mengenai struktur-struktur lain dalam bahasa sasaran/bahasa target" (Henry Guntur T & Djago Tarigan, 1988: 85). Kesalahan ini bisa dikatakan sebagai

usaha pelajar membuat kaidah pada suatu butir kebahasaan berdasarkan pengetahuannya tentang kaidah pada butir kebahasaan yang lain.

2) Ketidaktahuan akan pembatasan kaidah

Kesalahan semacam ini muncul disebabkan adanya kegagalan siswa dalam mengamati pembatasan-pembatasan atau restriksi-restriksi struktur yang ada, yaitu penerapan kaidah-kaidah terhadap konteks-konteks yang tidak menerima penerapan tersebut.

(Henry guntur Tarigan dan Djago Tarigan, 1988: 87). Dalam hal ini siswa berusaha untuk menerapkan kaidah butir kebahasaan yang sempit pada butir kebahasaan yang lebih luas.

3) Penerapan kaidah tidak sempurna

Dalam kesempatan ini kita mencatat terjadinya struktur-struktur yang penyimpangannya menggambarkan taraf perkembangan kaidah-kaidah yang diperlukan untuk menghasilkan ucapan-ucapan yang dapat diterima. (1988: 87)

Dalam hal ini kesalahan yang dibuat siswa pelajar B2 karena ingin menerapkan kaidah pada butir bahasa yang dianggap benar. Sementara butir kebahasaan yang ingin diciptakan kaidahnya memiliki kaidah tersendiri, dengan demikian justru membuat kesalahan dalam "perbaikan yang berlebihan".

4) Salah menghipotesiskan konsep

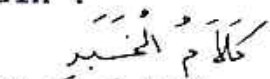
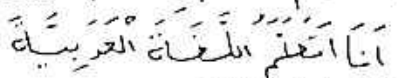
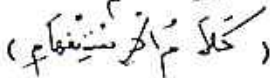
Dalam hal ini siswa memperoleh pemahaman yang salah terhadap perbedaan-perbedaan di dalam bahasa target. Hal ini kadang-kadang berkaitan dengan gradasi butir-butir pengajaran yang tidak selaras. (1988: 88)

Adapun langkah-langkah dalam Analisis kesalahan adalah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa, misalnya hasil ulangan, karangan atau percakapan
- b) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan : mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan pelafalan, pembentukan kata, pengulangan kata, penyusunan kalimat.
- c) Memperingkat kesalahan : mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya.
- d) Menjelaskan kesalahan : menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- e) Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan : meramalkan tataran bahasa yang dipelajari potensial mendatangkan kesalahan.
- f) Mengoreksi kesalahan : memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat buku pegangan yang baik dan teknik pengajaran yang serasi. (Henry guntur Tarigan dan Djago Tarigan, 1988: 71).

2. Pola kalimat Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab ada beberapa jenis pola kalimat antara lain :

- a. Kalam khabar () = kalimat berita
Contoh : 
- b. Kalam istifham () kalimat pertanyaannya.

- Contoh : أَيْنَ تَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ؟
- c. Kalam amar (كَلَامُ الْاَمْرِ) kalimat perintah
 Contoh : تَعَلَّمِ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
- d. Kalam nahyi (كَلَامُ النَّهْيِ) kalimat larangan
 Contoh : كَرِهْتَ تَعَلَّمَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
- e. Kalam nida (كَلَامُ السِّدَاءِ) kalimat panggilan
 Contoh : يَا أَيُّهَا تَعَلَّمِ

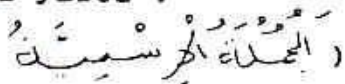
Dalam suatu bahasa, biasanya ada satu jenis kalimat yang dianggap paling pokok atau yang merupakan standar, artinya kalimat tersebut menjadi pedoman bagi penyusunan jenis kalimat yang lain. Menurut tata bahasa Arab, yang dianggap sebagai standar atau induk dari semua kalimat ialah kalimat berita atau كَلَامُ الْخَبَرِ. Dikatakan demikian karena baik kalimat pertanyaan, perintah, larangan maupun panggilan, semua itu pada hakekatnya mengandung unsur pemberitahuan atau penyampaian isi hati pembicara kepada orang lain.

Jadi dengan demikian, jika kita membicarakan tentang tata bahasa Arab yang ada hubungannya dengan soal kalimat, maka yang jadi ukuran atau standar adalah kalimat berita dan bukan kalimat yang lain.

Atas dasar penjelasan di atas, maka kita perlu mengetahui unsur pokok bagi tersusunnya kalimat berita.

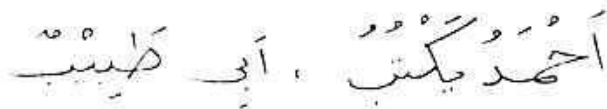
Dalam tata bahasa Arab, kita perlu mengetahui unsur pokok bagi tersusunnya kalimat berita.

Dalam tata bahasa Arab, kalimat berita dapat tersusun melalui dua cara yaitu :

a. Jumlah Ismiyah ()

Maksudnya adalah suatu kalimat yang diawali dengan sebuah jenis isim.

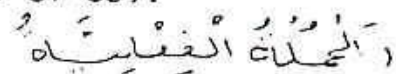
Misal :



Dalam hal ini, jumlah ismiyah tidak dapat disamakan dengan standar kalimat nominal, melainkan termasuk juga didalamnya kalimat verbal yang kita ketahui dalam kata bahasa Indonesia.

Karena baik kalimat nominal maupun verbal (walaupun berbeda predikatnya) akan tetapi kata yang pertama (subyeknya) sama-sama kata benda.

Padahal setiap kalimat yang subyeknya kata benda (termasuk jenis isim), walaupun berbeda predikatnya, maka dapat digolongkan sebagai "jumlah ismiyah" menurut tata bahasa Arab. (Imam Bawani, 1982: 37-39).

b. Jumlah Fi'liyah ()

Jumlah fi'liyah adalah kalimat yang diawali dengan sebuah kata jenis fi'il kemudian diiku-

ti oleh pelaku pekerjaan tersebut yang dalam tata bahasa Arab disebut fi'il .

Contoh :

فَخَرَجَ أَبِي مِنَ الْحَجْرَةِ
جَاءَ الضَّمِيْقُ

Jelaslah bahwa sebagai pedoman untuk mengelompokkan suatu kalimat ke dalam "jumlah" fi'liyah, maka kata yang pertama harus termasuk dalam jenis kalimat fi'il (kata kerja). Sedangkan kata yang kedua otomatis menunjukkan pelaku dari kata kerja tersebut.

Ketentuan semacam ini berbeda dengan yang berlaku dalam tata bahasa Indonesia, setiap kalimat pada dasarnya harus tersusun dari pokok kalimat (subyek) lebih dahulu, dan baru diikuti oleh kata sebutan (predikat). Dengan demikian, kedua kalimat tersebut jika mengikuti ketentuan bahasa Indonesia maka susunannya menjadi

أَبِي خَرَجَ مِنَ الْحَجْرَةِ
الضَّمِيْقُ جَاءَ

Jika susunannya seperti ini, sebenarnya memang bisa walaupun ada beberapa bagian yang dinilai janggal menurut tata bahasa Arab. Akan tetapi persoalannya menjadi lain, sebab susunan kedua kalimat terakhir ini sudah tidak

lagi memenuhi syarat sebagai "jumlah fi'liyah", melainkan telah berubah menjadi "jumlah ismiyah" (Iman Bawani, 1982: 39-40).

Demikianlah telaah pustaka yang penulis lakukan sebagai landasan teori untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah mereka yang berhubungan langsung dengan proses pengajaran bahasa Arab di kelas yang mempunyai kaitan erat dengan aspek kesalahan-kesalahan bahasa Arab.

Adapun yang menjadi subyek utama yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala MTs Ma'arif NU I Sumpiuh
- b. Guru bidang studi bahasa Arab
- c. Staf karyawan MTs Ma'arif NI I Sumpiuh
- d. Siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

Jumlah siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh adalah 167 siswa. Dengan perincian kelas II A berjumlah 41 siswa kelas II B berjumlah 42 siswa, kelas II C berjumlah 43 siswa dan kelas II D berjumlah 41 siswa.

Mengingat jumlahnya lebih dari 100 siswa, maka

penulis mengambil sampel sebanyak 27%. Yaitu dapat dihasilkan $27/100 \times 167 = 45,09$, dibulatkan menjadi 45 siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika subyeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (1993: 107).

Adapun teknik sampling yang penulis gunakan adalah teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dengan tanpa pandang bulu atau secara acak, dengan pertimbangan sendiri atau bermacam-macam mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. (Sutrisno Hadi, 1985: 75).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (1984: 136).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab.

b. Metode interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. (Sutrisno Hadi, 1984: 193).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari

kepala Madrasah, guru bahasa Arab dan staff yang lain yang dianggap perlu. Data yang diperlukan antara lain sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana sekolah.

c. Metode dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah singkat berdirinya, keadaan guru, keadaan siswa, dan struktur organisasi.

d. Metode test

Adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengukuran intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Suharsimi Arikunto, 1995: 29).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data utama yaitu tentang kesalahan penyusunan kalimat bahasa Arab.

3. Metode Analisa Data

Untuk mengadakan analisa data dari penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif ini, setelah data yang ada terkumpul, penulis mengklasifikasikan menjadi dua kelompok :

a. Data kualitatif (non statistik)

Yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata

atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Metode ini digunakan untuk data yang tidak berupa angka yaitu dengan cara sebagai berikut :

- 1). Metode Induktif, yaitu metode tentang cara berpikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak menilai kejadian khusus. (1985: 42).
- 2). Metode Deduktif, yaitu metode berangkat dari faktor-faktor yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. (Sutrisno Hadi, 1985: 30)

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran, dapat diproses dengan beberapa cara :

- 1). Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase.
- 2). Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data, untuk selanjutnya dibuat tabel, baik yang berhenti sampai tabel saja maupun yang diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambilan kesimpulan atau untuk kepentingan visualisasi-

si datanya. (Suharsimi Arikunto, 1993: 145-146).

Alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang rumus prosentasenya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

f : jumlah frekuensi (jumlah subyek yang sedang dicari prosentasenya)

N : Number of cases (banyaknya hal yang dipersoalkan).

(Anas Sudijono, 1997: 40)

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian ini berisi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian kedua atau bagian utama

Bagian ini terdiri dari pokok permasalahan yang mulai dari bab I sampai bab IV.

Bab pertama : Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah dan Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua yaitu tentang Gambaran Umum MTs Ma'arif NU I Sumpiuh yang terdiri dari Nama dan Lokasi, Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa serta Fasilitas Pendidikan. Disini juga dibahas tentang Proses Belajar Mengajar Pendidikan Bahasa Arab yang meliputi Pengertian Pendidikan Bahasa Arab, Tujuan Pengajaran Bahasa Arab, Kurikulum Yang Digunakan, Materi dan Alokasi Waktu Pengajaran Bahasa Arab, Serta Evaluasi Belajar Bidang Studi

Bahasa Arab di MTs.

Bab ketiga berisi tentang analisa kesalahan penyusunan kalimat Bahasa Arab siswa kelas II MTs Ma'arif Nu I Sumpiuh yang meliputi kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab, kesalahan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab yang terdiri dari tipe-tipe kesalahannya, letak dan tingkat kesalahan serta daerah rawan kesalahan.

Bab keempat merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian ketiga atau bagian terakhir berisi daftar, pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II
GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH DAN PROSES
BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN BAHASA ARAB
DI MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH

A. Gambaran Umum MTs MA'arif NU I Sumpiuh

1. Nama dan Lokasi

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih tempat disebuah sekolah. Adapun nama sekolah tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif NU I Sumpiuh. Madrasah Tsanawiyah ini berlokasi di Jl. Raya Sumpiuh Timur No. IV / 12 A, Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

2. Letak Geografis

MTs Ma'arif NU I Sumpiuh merupakan sekolah menengah pertama yang berciri khas Islam dan merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI). MTs ini berada disebelah timur wilayah Kecamatan Sumpiuh. Untuk lebih jelasnya batasan-batasannya sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Selanegara
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gumelar
- Sebelah selatan berbatasan dengan Sumpiuh
- Sebelah barat dengan Sumpiuh

(wawancara dengan karyawan TU, 24 Mei 2000)

3. Sejarah singkat berdirinya

MtS Ma'arif NU I merupakan sekolah yang asal mulanya dari Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Adapun PGA tersebut berdiri pada tahun 1967. Sebenarnya sekolah PGA tersebut ada 2 macam, yaitu PGA 6 tahun dan PGA 4 tahun. Sekolah ini berdiri di bawah naungan yayasan Ma'arif NU Sumpiuh.

Adapun para pendirinya adalah :

- Bapak Muhammad Paedah. BEC
- Bapak K.H. Munawar Sholeh
- Bapak K.H. Abu wijaya
- Bapak K. H Khasbani Hasan
- Bapak H. As'adi
- Dan lain-lain.

Pada waktu itu jumlah siswanya adalah 130 siswa dan kepala PGA yang pertama adalah Bapak Muhammad Paedah, BEC. Kemudian pada tahun 1971 diganti oleh Bapak Drs. Romelan.

Dalam perkembangan selanjutnya, dengan adanya peraturan pemerintah pada tahun 1976 yang menyatakan bahwa sekolah PGA swasta untuk ditiadakan, maka PGA 6 tahun berubah menjadi Madrasah Aliyah Islamiyah dan PGA 4 tahun berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Islamiyah.

Kemudian yang menjadi kepala MA adalah Bapak Drs. H. Romelan sedangkan kepala MtS yang pertama adalah Bapak Saikun, berjalan selama kurang lebih 4

tahun . maka pada tahun 1980 kepala MTs digantikan oleh Bapak H. Sholichuddin Z.BA sampai sekarang.

Adapun alasan didirikannya MTs ini adalah :

- a. Dari yayasan sendiri dan pengurus NU MWC Sumpiuh menginginkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) warga nahdliyin terutama generasi muda.
- b. NU sebagai organisasi agama, memiliki misi dakwah Islam antara lain MTs sebagai alat dakwah untuk generasi muda.
- c. Dari pengurus NU menginginkan warga nahdliyin untuk menyumbangkan pada pemerintah dan membantu pemerintah dalam pendidikan.

Pada saat itu tenaga pendidiknya digabung antara MTs dan MA. Tentang jumlah guru dinasnya ada 7 orang. Sedangkan karyawannya merupakan tenaga bakti. Untuk selanjutnya, karena perjalanan waktu, guru dinas banyak yang pensiun dan hingga sekarang belum diganti. (Wawancara dengan Kepala sekolah tgl 22 Mei 2000).

3. Struktur Organisasi

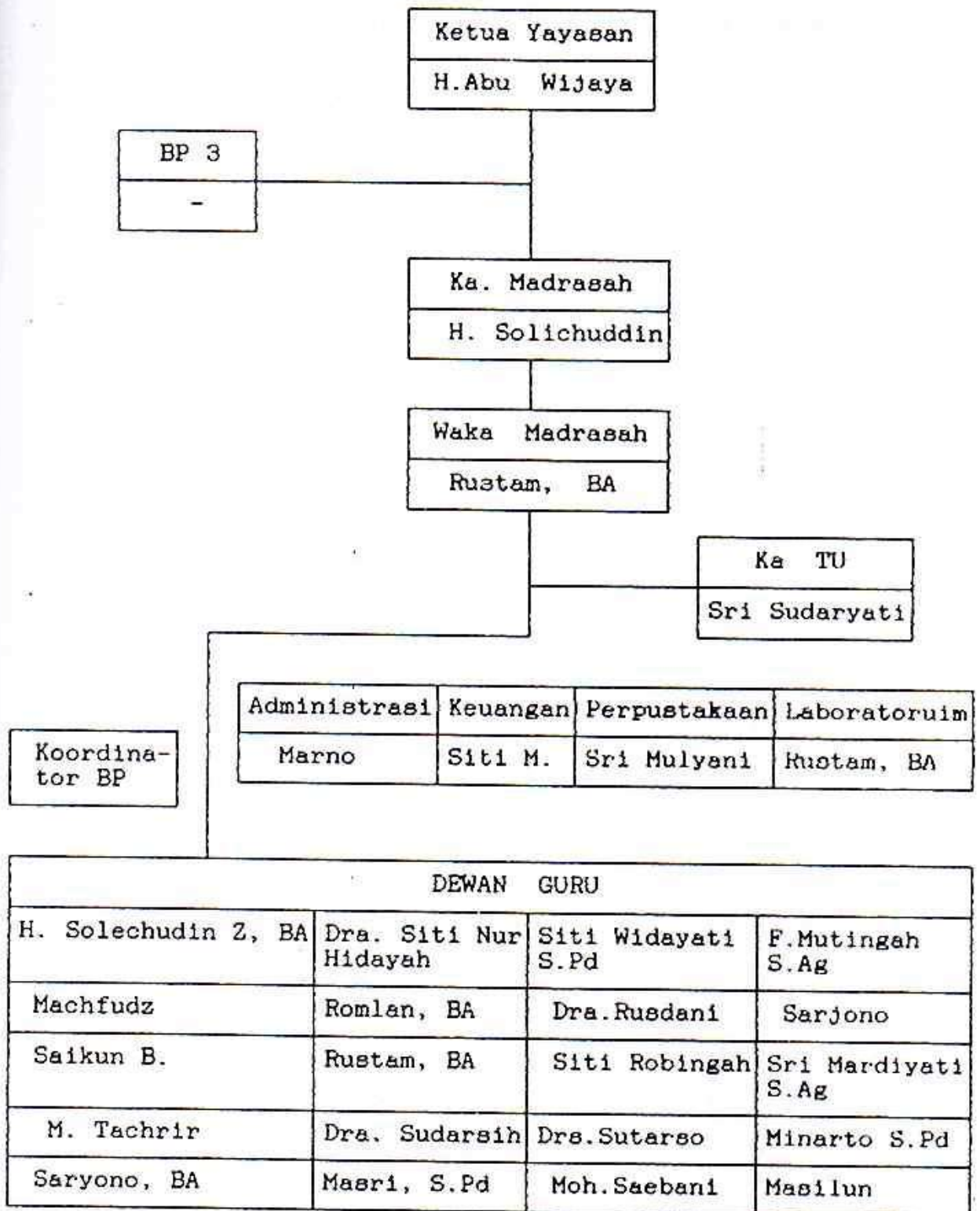
Dalam sebuah lembaga baik formal maupun non formal tentu sudah terbentuk suatu struktur organisasi, maka masing-masing personil akan mempunyai tugas masing-masing yang harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan.

Adapun susunan struktur organisasi MTs Ma'arif NU I Sumpiuh adalah sebagai berikut :

- a. Ketua yayasan : H. Abu Wijaya
b. Kepala Sekolah : Sholichuddin Z, BA
c. Wakil kepala sekolah : Rustam. BA
d. Kepala TU : Sri Sudaryati
 1) Bagian Administrasi : Marno
 2) Bagian keuangan : Siti Maesaroh
 3) Bagian perpustakaan : Sri Mulyani
 4) Bagian Laboratorium : Rustam. BA
e. Koordinator BP : -
f. Dewan Guru : 1) H. Sholichuddin Z, BA
 2) Machfudz
 3) Saikun B
 4) Muhammad Tahrir
 5) Saryono, BA
 6) Dra. Siti Nur H
 7) Romelan, BA
 8) Rustam, BA
 9) Dra. Sutarsih
 10) Masrifah, SPd
 11) Siti Widayati
 12) Drs. Rusdani
 13) Siti Robingah
 14) Drs. Sutarto
 15) Muhammad Saebani
 16) F. Mutingah, S.Ag
 17) Sarjono S.Ag
 18) Siti Mardiyah. S.Ag
 19) Minarto. SPd
 20) Masilun

(wawancara dengan karyawan TU, 16 Mei 2000)

STRUKTUR ORGANISASI
MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH



(Dokumen TU MTs Ma'arif NU I Sumpiuh)

5. Keadaan guru, karyawan dan siswa

a. Keadaan guru

Jumlah guru yang mengajar di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh adalah 20 orang. Berikut ini dijelaskan nama guru bidang studi dan latar belakang pendidikan mereka.

No	Nama Guru	Guru Bidang Studi	Pendidikan Terakhir
1.	H.Solichudin Z, BA	Bahasa Arab	SM IAIN
2.	Machfudz	Fiqih dan Azwaja	PGAN 6 th
3.	Saikun B	Matematika	PGAN 6 th
4.	Muhammad T.	Qur'an Hadits SKI	PGAN 6 th
5.	Saryono, BA	Akidah Akhlak Tajwid	SM IAIN
6.	Dra.Siti Nur Hidayati	B.Indonesia	S1 IAIN
7.	Romlan,BA	Bahasa Arab Tahaji, Ekonomi	SM Unissula
8.	Rustam, BA	IPA Biologi Fisika	PG Sntp
9.	Dra.Sutarsih	Matematika	S1 IKIP
10.	Masrifah,SPd	IPS Sejarah, PPKN Kertanges	S1 IKIP
11.	Siti Widaya- ti SPd	PPKN	S1 IKIP
12.	Dra. Rusdani	Or/Kes	S1 IKIP
13.	Siti Robingah	B.Inggris	PG Sntp
14.	Drs.Sutarso	IPS Geografi	S1 IKIP
15.	Moh Saebani	Or/Kes B. Daerah	SPGN
16.	F.Mutingah S.Ag	B.Indonesia	S1 UII
17.	Sarjono S.Ag	B.Inggris Matematika	S1 IAIN
18.	Sri Mardiya- ti S.Ag	IPS Sejarah Kertanges	S1 IAIN
19.	Minarto S.Pd	B.Indonesia IPS Geografi	S1 IAIN
20.	Masilun	Ke-Nu-an SKI, Biologi	SHK

b. Keadaan karyawan

Karyawan yang ada di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh berjumlah 5 orang, terdiri dari :

- 1) Kepala TU : Sri Sudaryati
 - a) Bag administrasi : Marno
 - b) Bag keuangan : Siti Maesaroh
 - c) Perpustakaan : Sri Mulyati
- 2) Penjaga : Sodikun

c. Keadaan siswa

Seluruh siswa yang belajar di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh berjumlah 565 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
I	5	212
II	4	168
III	4	185
Jumlah Total		565

(Buku Laporan Bulan April 2000)

a. Fasilitas Pendidikan

1) Gedung Sekolah

Jumlah gedung seluruhnya ada 23 unit, terdiri dari:

- a) Jumlah ruang kelas : 13 unit
- b) Jumlah ruang kantor : 2 unit
- c) Jumlah ruang kepala : 1 unit

- d) Jumlah ruang guru : 1 unit
- e) Jumlah ruang penjaga : 1 unit
- f) Jumlah ruang mushola : 1 unit
- g) Kamar mandi / WC : 1 unit

2) Luas tanah

Luas tanah seluruhnya ada 2170 m², dengan perincian sebagai berikut :

- Luas bangunan : 1670 m²
- Luas halaman : 500 m²

3) Perincian kelas

- Kelas I terdiri dari 5 kelas, yaitu kelas I A, I B, I C dan I D, dan I E
- Kelas II terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas II A, II B, II C, dan II D
- Kelas III terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas III A, III B, III C, dan III D

4) Perlengkapan sekolah

a) Peralatan kantor, terdiri dari :

- Mesin ketik : 3 buah
- Mesin sif : 1 buah
- Computer : 1 buah
- Calculator : 1 buah
- Meja T U : 3 stel
- Jam dinding : 3 buah
- Penggaris : 11 buah

b) Peralatan olah raga :

- Bola tangan : 6 buah

- Bola takrow : 7 buah
- Peluru : 2 set
- Cakram : 2 set
- Lembing : 2 buah
- Bola kaki : 1 buah
- Lemari olah raga : 1 buah
- Matras Spon : 3 buah
- Alat Bulutangkis : 1 set
- Alat Tenis meja : 1 set
- c) Alat kesenian :
 - Seruling : 4 buah
 - Pianika : 1 buah
 - Mesin Jahit : 2 buah
- d) Peralatan kesehatan
 - Tensimeter : 1 buah
 - Stateskop : 1 buah
 - Timbangan badan : 1 buah
- e) Perlengkapan laboratorium :
 - Mode jantung : 1 buah
 - Mode peredaran darah : 1 buah
 - Mode hati dan ginjal : 1 buah
 - Mode pernafasan : 1 buah
 - Mode pantuan dengan bayi : 1 buah
 - Mode otak syaraf : 1 buah
 - Mode paru-paru : 1 buah
 - Garputall : 1 buah
 - Stopwach : 1 buah

(Buku daftar inventaris MTes Ma'arif NU I Sumpuh)

B. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang sudah tidak bisa dipisahkan lagi satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Interaksi guru dengan siswa sebagai makna utama dalam proses pengajaran yang efektif. Mengingat kedudukan siswa sebagai obyek dalam pengajaran maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran (Nana Sudjana, 1989: 28).

Menurut JJ. Hasibuan dan Moedjiono dalam buku "Proses Belajar Mengajar" Pengertian mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi. Yaitu tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.

Pengajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I Sum-

piuh merupakan suatu upaya menanamkan pengetahuan bahasa Arab kepada siswa terutama penekanannya pada kemahiran menyimak dan membaca dengan harapan siswa mampu menterjemahkan bacaan bahasa Arab dan memahami isinya dengan baik.

Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa dalam pengajaran terdapat sejumlah komponen. Sehubungan ini penulis uraikan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif I Sumpuh.

1. Pengertian Pendidikan Bahasa Arab

Dalam kurikulum MTs terutama dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) bidang studi bahasa Arab, dijelaskan bahwa :

Pelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab fusha". (Depag RI, Dirjend GBPP 1994/1995).

Yang dimaksud kemampuan berbahasa Arab aktif yaitu memiliki kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan (dapat berbicara dengan orang lain) maupun secara tulisan seperti membuat karangan. Dengan memiliki kemampuan berbahasa Arab dan memiliki sikap positif terhadap bahasa Arab, maka hal ini dapat membantu siswa dalam memahami sumber ajaran agama Islam, yaitu Al Qur'an dan Hadits serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

2. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab

Komponen yang paling utama dalam pengajaran bahasa adalah tujuan. Suatu tujuan harus dirumuskan dahulu oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan itu mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengajaran, karena tujuan itu menentukan arah proses belajar-mengajar. Tujuan yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap pemilihan bahan pengajaran (Nana Sudjana, 1989: 56).

Berbicara tentang masalah tujuan, maka akan berkait pula dengan pembahasan tujuan bidang studi. Pada dasarnya masing-masing mata pelajaran mempunyai tujuan :

Menurut Nana Sudjana, tujuan pendidikan itu ada 4 tingkatan, yaitu :

- a. Tujuan umum pendidikan yaitu pembentukan manusia Pancasila.
- b. Tujuan institusional (Tujuan lembaga pendidikan)
- c. Tujuan kurikuler (tujuan bidang studi/mata pelajaran)
- d. Tujuan intruksional (tujuan proses belajar mengajar)
 - 1). Tujuan Instruksional Umum (TIU)
 - 2). Tujuan instruksional khusus (TIK)

Untuk tujuan pendidikan nasional dan institu -

sional tidak dibicarakan secara rinci. Sesuai pembahasan di atas yaitu tujuan pengajaran bahasa Arab, maka penulis lebih tekankan pada tujuan kurikuler dan tujuan instruksional yang memerlukan pembahasan secara rinci.

a). Tujuan kurikuler

Tujuan kurikuler adalah tujuan pengajaran yang pencapaiannya dibebankan kepada program suatu bidang studi.

Tujuan ini telah ada pada kurikulum yaitu pada Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan tujuan ini tidak boleh menyimpang dari tujuan nasional dan institusional.

Adapun tujuan kurikuler bidang studi bahasa Arab adalah :

"Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, disamping Al-Qur'an dan Hadits" (Depag RI, 1994/195: 1 - 2).

b). Tujuan instruksional

Tujuan instruksional adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program pengajaran, tujuan ini merupakan penjabaran dari tujuan kurikuler.

(1) Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Yaitu tujuan instruksional yang masih bersifat umum, baik dalam hal cakupannya maupun

rumusannya ataupun istilah yang dipergunakan. TIU ini sudah ditetapkan dalam GBPP. Misalkan tujuan instruksional umum dalam percakapan : siswa mampu menggunakan 15 mufrodat baru tentang *الذَّهَابُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ*

(2) Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Yaitu tujuan instruksional yang sudah benar-benar khusus terperinci, dapat diukur dan dinilai. Rumusan TIK berlandaskan pada TIU dan pokok bahasan. Rumusan ini belum tercantum dalam GBPP, oleh karena itu harus dirumuskan sendiri oleh seorang guru. Dalam merumuskan TIK, ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi yaitu :

- Rumusan tujuan harus berpusat pada perubahan tingkah laku sasaran didik (siswa)
- Rumusan tujuan pengajaran khusus harus berisikan "tingkah laku operasional"
- Rumusan tujuan makna dari pokok bahasan yang akan diajarkan pada saat itu (Nana Sudjana, 1989: 64)

Misalnya TIK bidang studi bahasa Arab pokok bahasan struktur kalimat : siswa dapat membuat kalimat yang mengandung :

مُضَافٌ وَمُضَافٌ إِلَيْهِ

3. Kurikulum yang digunakan

Lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu

rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staff pengajarnya. (S.Nasution, 1989: 5). Kurikulum yang digunakan dalam pengajaran bidang bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh adalah kurikulum Madrasah Tsanawiyah yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI, tahun 1994/1995. Dimana kurikulum ini juga digunakan oleh madrasah-madrasah lain di seluruh Indonesia. Secara garis besar isi kurikulum bidang studi bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah meliputi :

- a. Unsur bahasa terdiri dari
 - 1) Bentuk kata
 - 2) Struktur kalimat
 - 3) Mufrodat
- b. Kegiatan berbahasa, terdiri dari
 - 1) Bercakap
 - 2) Membaca
 - 3) Mengarang
- c. Tujuan kurikuler.
- d. Tujuan Instruksional umum
- e. Bahan Pelajaran, mencakup
 - 1) Pokok bahasan dan sub pokok bahasan
 - 2) Uraian
- f. Program mencakup 3 segi :

- 1) Kelas
 - 2) Cawu
 - 3) Jam pelajaran
4. Materi Dan Alokasi Waktu Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab di MTs

Materi pengajaran merupakan komponen yang lain disamping tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan/materi pelajaran dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Antara tujuan dan bahan pelajaran harus terdapat hubungan yang harmonis dan sistematis. Pada hakekatnya, bahan pelajaran adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya. (Nana Sudjana, 1989: 67).

Materi pelajaran bidang studi bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I Sumpuh disesuaikan dengan tuntutan tercapainya tujuan kurikuler, tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus serta disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Sedangkan materi pelajaran bidang studi bahasa Arab mencakup pokok bahasan : bacaan, kosa kata, struktur kalimat, percakapan dan Insyah muwajjah.

a. Untuk Kelas I, uraiannya meliputi :

1). Bacaan (١) تعارف Struktur kalimat

اشارة والضمير

2). Bacaan (٢) تعارف Struktur kalimat

اسم الكمرشارة مفرد

- 3). Bacaan ^{الحدوان} المدرسة Struktur kalimat
اسم الإشارة مفرد
- 4). Bacaan ^{تقديم} الأسرة Struktur kalimat
ضمير متصلي مفرد
- 5). Bacaan ^{الفصل} Struktur kalimat
ال + اسم
- 6). Bacaan ^{ابن} Struktur kalimat
- 7). Bacaan ^{في المكتبة} Struktur kalimat
ادوات الجز
- 8). Bacaan ^{في البيت} Struktur kalimat
ادوات الجز
- 9). Bacaan ^{في المدينة} Struktur kalimat
خبر مقدم
- 10) Bacaan ^{الطلب} Struktur kalimat
نعت
11. Bacaan ^{العنوان} Struktur kalimat angka 0
منل الاصر
- s.d 10.

(Depag RI, Dirjend GBPP, 1994/1995: 8-21).

b. Untuk kelas II materinya meliputi

- 1). Bacaan ^{كم الساعة} struktur kalimat
الساعة الواحدة - الثانية عشرة
- 2). Bacaan ^{تعلم اللغة العربية} struktur kalimat
فعل المضارع
- 3). Bacaan ^{من الأعمال اليومية} struktur kalimat
فعل المضارع
- 4). Bacaan ^{الذهاب الى المدرسة} struktur kalimat
فعل المضارع

- 5). Bacaan كيف نتوضأ struktur kalimat
مفعول به . فاعل . فعل المضارع
- 6). Bacaan كيف نضلي struktur kalimat
جملة اسمية فعل المضارع
- 7). Bacaan نتعلم الحساب struktur kalimat yang mengandung angka belasan ,puluhan, seratus dan seribu.

8). Bacaan مكتب المدرسة struktur kalimat

9). Bacaan العربية بالقرين ان + فعل المضارع struktur kalimat

10) Bacaan الصلوة لن ولم تعلين struktur kalimat

11) Bacaan المؤمنون والمؤمنات جمع التذكير struktur kalimat

جمع مؤنث سالم . جمع مذكر سالم . ضمائر الجمع

(Depag RI, Dirjend GBPP 1994/1995 : 23-37).

c. Untuk kelas III, materinya meliputi :

1). Bacaan الحفل بذكر مولد الرسول struktur kalimat

فعل المضارع dan (صفر + ين) جمع مذكر سالم

2). Bacaan هبوم رمضان struktur kalimat

جمع

3). Bacaan كيد الفطر struktur kalimat

لم فعل الماضي كوا الناهية

4). Bacaan برنامج الحفل struktur kalimat

5). Bacaan الشهور القمرية struktur kalimat telah diajarkan.

- 6). Bacaan *خلق العالم* struktur kalimat
تلافي مزيد بحرف
- 7). Bacaan *مناظر القرية* struktur kalimat
تلافي مزيد بثلاثة احرف
- 8). Bacaan *الزكاة* struktur kalimat
فعل الكرم
- 9). Bacaan *الصبح* struktur kalimat
الموصول
- 10) Bacaan *مدرستنا* struktur kalimat
اسم التفضيل

(Depag RI, Dirjend GBPP 1994/1995: 40-53).

Adapun alokasi waktu pelajaran bidang studi bahasa Arab adalah sebagai berikut :

- a. Untuk kelas I adalah 102 jam pelajaran yang meliputi :
- 1) Cawu I : 36 jam pelajaran
 - 2) Cawu II : 36 jam pelajaran
 - 3) Cawu III : 30 jam pelajaran
- b. Untuk kelas II adalah 102 jam pelajaran yang meliputi :
- 1) Cawu I : 36 jam pelajaran
 - 2) Cawu II : 36 jam pelajaran
 - 3) Cawu III : 30 jam pelajaran
- c. Untuk kelas III adalah 93 jam pelajaran yang meliputi :
- 1) Cawu I : 36 jam pelajaran
 - 2) Cawu II : 36 jam pelajaran
 - 3) Cawu III : 21 jam pelajaran

5. Evaluasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab di MTs

a. Pengertian Evaluasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab

Dalam dunia pendidikan tentunya evaluasi sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar. Evaluasi diartikan sebagai suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu (Wayan Nurkencana, 1980: 1).

Jadi yang dimaksud dengan evaluasi belajar bidang studi bahasa Arab adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan karena proses interaksi dengan lingkungan (Pengajaran bidang studi bahasa Arab) sehingga tercapai tujuan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam GBPP.

b. Fungsi Evaluasi belajar

Evaluasi mempunyai beberapa fungsi, diantaranya adalah :

- 1) Untuk mengetahui taraf kesiapan anak-anak untuk menempuh suatu pendidikan tertentu.
- 2) Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan
- 3) Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang kita ajarkan dapat dilanjutkan dengan bahan baru ataukah kita harus mengulangi kembali bahan pelajaran yang telah lampau.

- 4) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan atau jenis jabatan yang cocok untuk anak tersebut.
- 5) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi untuk menentukan apakah seorang anak dapat dinaikan ke dalam kelas yang lebih tinggi atau harus mengulang di kelas semula.
- 6) Untuk membandingkan apakah populasi yang dicapai oleh anak-anak sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
- 7) Untuk menafsirkan apakah seorang anak telah cukup matang untuk kita lepaskan ke dalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.
- 8) Untuk mengadakan seleksi
- 9) Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam lapangan pendidikan.
(Wayan Nurkencana, 1986: 3-6).

c. Teknik Evaluasi Belajar Bahasa Arab di MTs

Teknik evaluasi atau penilaian yang biasa digunakan dalam rangka penilaian hasil belajar maupun untuk kepentingan perbaikan situasi proses kegiatan belajar mengajar, terdiri atas dua jenis teknik penilaian yaitu :

- 1) Teknik tes
- 2) Teknik non tes

BAB III

ANALISA KESALAHAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH

Untuk mengungkap kesalahan dalam penyusunan kalimat bahasa Arab ini, penulis menggunakan test. Test ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2000. Untuk mengolah hasil test penulis menggunakan teori Analisa Kesalahan.

Tujuannya adalah untuk mengetahui tipe-tipe dan penyebab kesalahan, daerah rawan kesalahan, sebagai usaha untuk menanggulangi kesalahan yang terjadi.

Sebelum membicarakan tentang analisa kesalahan penyusunan kalimat bahasa Arab siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh, terlebih dahulu akan penulis uraikan mengenai kemampuan siswa tersebut dalam menyusun kalimat bahasa Arab. Dan setelah itu baru akan membicarakan tentang kesalahannya.

A. KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYUSUN KALIMAT BAHASA ARAB.

Untuk mengetahui penguasaan tata bahasa Arab adalah dengan mengetahui kemampuan menyusun kalimat. Penyusunan kalimat yang dalam ilmu bahasa Arab merupakan tugas dari sintaksis, telah tercakup seluruh ilmu bahasa yang menjadi bidang bahasanya. Misal fonologi yang membahas masalah fonem dan morfologi yang membahas tentang kata.

Dalam sintaksis juga terdiri dari morfem dan kata meski fokus pembahasannya bukan pada bidang-bidang

itu tetapi dalam susunan kalimat pasti akan terdapat unsur fonem dan kata tersebut.

Pengajaran ketrampilan berbahasa khususnya menulis, dalam Garis-Garis besar Program Pengajaran (GBPP) MTs hanya mendapat porsi sangat kecil dibandingkan dengan segi ketrampilan berbahasa yang lain. Hal ini dapat dilihat dari materi pelajarannya yang tertuang dalam buku pegangan yang dipakai lembaga tersebut. Bidang insya yang menjadi tempat bagi materi ketrampilan menulis, hanya sedikit porsi yang diberikan. Apalagi untuk sekarang ini bidang imla' yang juga mendukung kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab sudah tidak tertuang lagi dalam buku pegangan tersebut.

Menurut keterangan dari guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU I Sumpiuh, bahwa kemampuan siswa kelas II dalam pelajaran bahasa Arab boleh di katakan 60% dari mereka sudah dianggap mempunyai kemampuan. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh dalam menyusun kalimat bahasa Arab, penulis mengadakan tes penyusunan kalimat bahasa Arab agar lebih jelas dan kongkrit bagaimana kemampuan mereka. Untuk mengidentifikasi apakah siswa mengalami kesulitan, disini penulis membuat batasan jika kesalahan yang dibuat siswa lebih dari 50% maka siswa dianggap mengalami kesulitan. Hal ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa jika nilai kurang dari 5 (tentu dalam mengerjakan soal kesalahan yang dibuat lebih

dari 50%) dan siswa tersebut mempunyai nilai mati dan dalam ujian tidak lulus.

Untuk lebih jelasnya disini penulis sajikan tabel sebagai berikut :

Tabel I : Tentang kesalahan jawaban siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab.

Kelas : IIA

Jumlah : 11 siswa

No	Nama	Jawaban		Jumlah Item	P. Kesalahan
		F Benar	Salah		
1.	Siti Muhsaroh	7	8	15	53 %
2.	Imam Muttakin	6	9	15	60 %
3.	Esti Masruroh	9	6	15	40 %
4.	Nur Cahyani	9	6	15	40 %
5.	M. Tabib	9	6	15	40 %
6.	Marsti	8	7	15	46,6%
7.	Agus Setiyani	9	6	15	40 %
8.	Muhlasin	9	6	15	40 %
9.	Suprianto	9	6	15	40 %
10.	nur Rofik	8	7	15	46,6%
11.	Rokhmayanti	7	8	15	53 %

Kelas II B

Jumlah : 11 siswa

No	Nama	Jawaban		Jumlah Item	P. Kesalahan
		F Benar	Salah		
1.	Supriyanto	5	10	15	66,6%
2.	Yuni Priyatin	5	10	15	66,6%
3.	Uliyana R.	7	8	15	53 %
4.	Mutmainah	10	5	15	33 %
5.	Sunyati	8	7	15	46,6%
6.	Sri Astuti	4	11	15	73 %
7.	Asti Kristina	6	9	15	60 %
8.	Mufti Istiadi	6	9	15	60 %
9.	Yuli Kusmiyati	4	11	15	73 %
10.	Khuryatun K.	11	4	15	26,6%
11.	Siti uji A.	8	7	15	46,6%

Kelas II C

Jumlah : 12 siswa

No	Nama	Jawaban		Jumlah Item	P. Kesalahan
		F Benar	Salah		
1.	Sulaiman	7	8	15	53 %
2.	Eka Sukmawati	10	5	15	33 %
3.	K. Sangadah	10	5	15	33 %
4.	Retno Asih	9	6	15	40 %
5.	Khaerul Soleh	9	6	15	40 %
6.	Kuni Macrohati	10	5	15	33 %
7.	M. Muta Cakra B	6	9	15	60 %
8.	Rofik Masruri	6	9	15	60 %
9.	Romelah	9	6	15	40 %
10.	Afif Nur R.	8	7	15	46,6%
11.	Widiyanti	9	6	15	40 %
12.	Imam Ma'arif	10	5	15	33 %

Kelas II D

Jumlah : 11 siswa

No	Nama	Jawaban		Jumlah Item	P. Kesalahan
		F Benar	Salah		
1.	Emi Retno W.	6	9	15	60 %
2.	Ma'rifatul M.	9	6	15	40 %
3.	Ari Setyawati	11	4	15	26,6%
4.	Irma Wasiaty	4	11	15	73 %
5.	Nanang Setiana	6	9	15	60 %
6.	M. Badarusin	7	8	15	53 %
7.	Musyaddad	10	5	15	33 %
8.	Efriani	6	9	15	60 %
9.	Isnaeni	9	6	15	40 %
10.	Nur Chasanah	10	5	15	33 %
11.	Irmanti	8	7	15	46,6%

Dengan melihat tabel di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh cukup mempunyai kemampuan dalam menyusun kalimat bahasa Arab. Hal ini dapat ditafsirkan karena hanya

40% dari mereka yang menjawab salah lebih dari 50%. Sedangkan 60% lainnya tidak begitu mengalami kesulitan. Walaupun demikian, masih perlu diadakan pengidentifikasian terhadap kesalahan-kesalahan yang mereka buat agar dijadikan pedoman untuk langkah selanjutnya dalam proses belajar mengajar pendidikan bahasa Arab.

B. KESALAHAN SISWA DALAM MENYUSUN KALIMAT BAHASA ARAB

Diantara langkah-langkah analisis kesalahan satu langkah telah dilakukan, yaitu pengumpulan data. Karena dalam pendekatan analisis kesalahan tidak ada ketentuan seberapa tinggi tingkat kesalahan yang terjadi sebagai dasar dianggapnya suatu kesalahan, maka penulis membuat ketentuan dianggap tidaknya suatu kesalahan sebagai butir kesalahan agar dapat memudahkan pemahaman uraian selanjutnya.

Ketentuan yang dimaksud adalah :

- Dalam satu butir soal jika dijawab benar lebih dari 50% dari seluruh siswa yang dijadikan sampel penelitian, maka secara keseluruhan siswa tidak dianggap mengalami kesulitan sehingga tidak akan dianalisis.
- Dalam satu butir soal jika dijawab salah oleh lebih dari 50% dari seluruh siswa yang dijadikan sampel penelitian, maka setiap alternatif jawaban akan dianalisis sebagai satu kesalahan. Alternatif jawaban salah yang dipilih siswa tersebut dianggap sebagai suatu kesalahan jika dipilih sekurang-kurangnya

rangnya oleh 3 siswa, karena angka 2-1 terlampau kecil untuk dapat menggambarkan kesulitan bagi siswa secara keseluruhan.

- Dalam satu kesalahan yang dapat dianggap ada kemungkinan memiliki lebih dari 1 tipe kesalahan, hal mana akan dianalisis menurut hipotesis, atas dasar jenis kesalahan yang di maksud anakes, dan diperbuat dengan melacaknya dari siswa yang bersangkutan, sehingga tipe sebab kesalahan benar-benar dapat diidentifikasi.

Untuk selanjutnya penulis sajikan tabel yang memuat frekuensi dan prosentase jawaban siswa pada seluruh item test penyusunan kalimat bahasa Arab.

TABEL II : Tentang frekuensi dan prosentase Jawaban siswa pada seluruh item test.

No.° item	Option	F	P (%)	Keterangan
1	a	6	13,3%	1.4
	b	11	24,5%	1.1 & 1.4
	c*	5	11,1%	TK
	d	23	51,1%	1.1 & 1.4
2	a	1	2,2%	TK
	b*	14	31,1%	TK
	c	24	53,4%	1.3
	d	6	13,3%	1.4
3	a	11	24,5%	1.4
	b	5	11,1%	1.4
	c	10	22,2%	1.3 & A
	d*	19	42,2%	TK
4	a	19	42,2%	1.1
	b	3	6,7%	1.3
	c	2	4,4%	T.K
	d*	21	46,7%	T.K

Tabel lanjutan

5	a* b c d	40 1 1 3	88,9% 2,2% 2,2% 6,7%	T.K T.K T.K A
6	a* b c d	29 7 1 8	64,4% 15,6% 2,2% 17,8%	T.K 1.4 T.K 1.3 & 1.4
7	a b c* d	4 6 31 4	8,9% 13,3% 68,9% 8,9%	1.3 1.2 T.K 1.4
8	a b c d*	6 7 3 29	13,3% 15,5% 6,6% 64%	1.4 1.2 T.K T.K
9	a* b c d	16 10 14 5	35,6% 22,2% 31,1% 11,1%	T.K 1.2 1.4 & 1.3 1.4
10	a* b c d	38 2 - 5	84,5% 4,4% - 11,1%	T.K T.K - 1.4
11	a b c* d	6 - 38 1	13,3% - 84,5% 2,2%	1.4 - T.K T.K
12	a* b c d	14 13 13 5	31,1% 28,9% 28,9% 11%	T.K A & 1.4 1.4 & 1.3 1.4
13	a b c d*	4 2 27 12	8,9% 4,4% 60% 26,7%	1.4 T.K 1.3 & 1.4 T.K
14	a* b c d	30 5 7 2	66,7% 11,1% 15,6% 4,4%	T.K 1.4 1.4 T.K
15	a b* c d	11 16 4 14	24,5% 35,6% 8,9% 31%	1.3 & 1.4 T.K A A & 1.3

Keterangan :

1.1 : Penyamarataan berlebihan

1.2 : Ketidaktahuan akan pembatasan kaedah

1.3 : penerapan kaedah tidak sempurna

1.4 : salah menghipotesiskan konsep

A. : Kesalahan antar bahasa

* : Alternatif jawaban yang benar

1. Tipe Kesalahan Dan Penyebabnya.

Dari data yang telah dipampangkan di atas, dapatlah kita ketahui tentang tipe-tipe kesalahan, tinggi rendahnya kesalahan serta daerah kesalahannya. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan dibawah ini secara urut dan terperinci mengenai tipe-tipe kesalahan dan penyebabnya.

a. Kesalahan antar bahasa

Kesalahan antar bahasa merupakan kesalahan yang semata-mata mengacu pada kesalahan B2 yang mencerminkan struktur bahasa asli atau bahasa ibu. Dengan demikian kesalahan antar bahasa ini disebabkan oleh interferensi bahasa ibu sang siswa terhadap B2 yang dipelajari. Untuk lebih jelasnya, dapat kita lihat pada item soal NO. 12

TABEL III : tentang kesalahan antar bahasa

Salinlah kedalam bahasa Arab kalimat "Al- Qur'an" itu diturunkan oleh Allah "pilih salah satu yang benar!". (Untuk tabel III dapat dilihat pada lembar berikutnya.

Alternatif	F	P
a $\text{الْقُرْآنُ أَنْزَلَهُ اللَّهُ}$	14	31%
b $\text{الْقُرْآنُ أَنْزَلَ مِنْ اللَّهِ}$	13	28,9%
c $\text{الْقُرْآنُ أَنْزَلَهُ اللهُ}$	13	28,9%
d $\text{الْقُرْآنُ تَنَزَّلَهُ اللهُ}$	5	11%
Jumlah Total	45	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa yang menjawab benar hanya ada 14 siswa (31%).

Adapun kesalahan yang mencerminkan adanya kesalahan antar bahasa adalah siswa yang memilih alternatif jawaban b. Dalam alternatif jawaban b, menggunakan kata (من) padahal dalam bahasa arab kata (من) tidak perlu digunakan, karena dengan kalimat ($\text{الْقُرْآنُ أَنْزَلَهُ اللهُ}$) sudah mengandung arti " Al- Qur'an itu diturunkan oleh Allah ". Kesalahan semacam ini semakin jelas dengan memahami alasan dari 4 siswa yang mengatakan bahwa kata (من) memang harus digunakan apabila kita ingin mengungkapkan suatu kalimat yang didalamnya mengandung arti dari/oleh.

b. Kesalahan intra bahasa

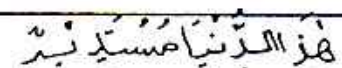
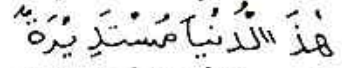
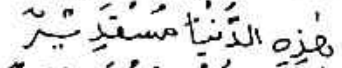
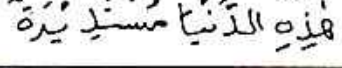
Kesalahan ini merupakan kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaedah yang dipelajari, misalnya kesalahan generalisasi, aplikasi yang tidak sempurna terhadap kaedah-kaedah dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan

kaidah. Adapun penyebab kesalahan intra bahasa ini antara lain :

- 1). Penysamarataan berlebihan (overgeneralisation). Hal ini nampak ketika siswa menggunakan strategi-strategi atau siasat-siasat yang telah tersedia sebelumnya di dalam situasi-situasi baru. Penysamarataan berlebihan mencakup contoh-contoh di mana sang pelajar menciptakan struktur-struktur lain dalam bahasa sasaran.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada item soal No. 4

TABEL IV : tentang penysamarataan berlebihan
Manakah susunan kalimat yang benar?.

Alternatif	F	P
a 	19	42,2%
b 	3	6,7%
c 	2	4,4%
d 	21	46,7%
Jumlah Total	45	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang menjawab benar ada 21 siswa (46%) dari 45 sampel jawaban salah yang mencerminkan kesalahan penysamarataan berlebihan adalah alternatif jawaban a. Disini ada 19 siswa yang memilih jawaban

tersebut. Ini menunjukkan bahwa siswa-siswa tersebut terlalu berlebihan dalam menyamaratakan bentuk-bentuk isim. Mereka belum tahu bahwa dalam kata bahasa Arab ada ketentuan bahwa setiap isim yang diakhiri oleh alif maqsuroh itu dihukumi dengan muannats. Kesalahan ini semakin nyata dengan memahami alasan dari 16 siswa yang menyatakan bahwa kalimat (هَذَا الدُّنْيَا مُسْتَدِيرٌ) memang sudah cocok jenis mudzakar/muannatsnya. Jadi mereka punya anggapan bahwa kata (الدنيا) dihukumi (اسم مذكر).

2). Ketidaktahuan pembatasan kaidah

Kesalahan semacam ini terjadi ketika siswa mengalami kegagalan dalam mengamati pembatasan-pembatasan atau restriksi-restriksi struktur yang ada, yaitu penerapan kaidah terhadap konteks-konteks yang tidak menerima penerapan tersebut. Sebagai contoh dapat dilihat pada item soal no 9

Tabel V : Tentang ketidaktahuan pembatasan kaidah.

Susunan kalimat berikut yang benar ialah :

(Untuk tabel V ini dapat dilihat pada lembar berikut ini).

(Untuk tabel V ini dapat dilihat pada lembar berikut ini)

Alternatif	F	P
a هَذَا الْكِتَابُ عِنْدَ مُحَمَّدٍ	16	35,6%
b هَذَا الْكِتَابُ عِنْدَ اَمْحَدٍ	10	22,2%
c هَذَا الْكِتَابُ عِنْدَ اَهْدٍ	14	31,1%
d هَذَا الْكِتَابُ عِنْدَ اَهُدٍ	5	11,1%
Jumlah Total	45	100%

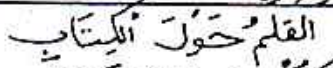
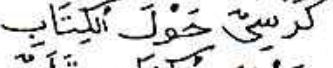
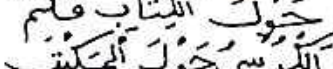
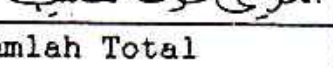
Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab benar hanya 16 siswa (35%). Kesalahan yang mencerminkan kesalahan yang disebabkan ketidaktahuan pembatasan kaidah nampak pada siswa yang menjawab alternatif jawaban b. Jawaban ini dipilih oleh 10 siswa sebenarnya mereka sudah tahu bahwa kata (اَمْحَدٌ) merupakan (اِسْمٌ عَرَبِيٌّ مُنْفَرَدٌ) yaitu isim yang tidak mau menerima tanwin. Akan tetapi mereka belum tahu bahwa tanda kasroh dalam i'rob jar itu hanya berlaku untuk isim mufrod yang bukan (اِسْمٌ عَرَبِيٌّ مُنْفَرَدٌ) sehingga mereka menggunakan tanda kasroh sebagai tanda jar. Padahal yang benar adalah dengan menggunakan tanda fat-hah. Dari alasan yang penulis terima dari siswa tersebut memang menyatakan bahwa kata (اَمْحَدٌ) harus dikasroh karena jatuh setelah lafadz (عِنْدَ).

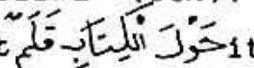
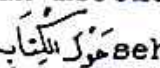
3). Penerapan kaidah yang tidak sempurna

Dalam kesalahan kategori ini kita menca-

tat terjadinya struktur-struktur yang penyimpangannya menggambarkan taraf perkembangan kaidah-kaidah yang diperlukan untuk menghasilkan ucapan yang diterima. Dalam hal ini kesalahan yang dibuat siswa pelajar B2 karena ingin menerapkan kaidah pada butir bahasa yang dianggapnya benar. Sementara butir kebahasaan yang ingin diciptakan memiliki kaidah tersendiri. Dengan demikian justru membuat kesalahan dalam "perbaikan yang berlebihan" Sebagai contoh dapat dilihat pada item soal No. 2.

TABEL VI : Tentang penerapan kaidah yang tidak sempurna. Susunan kalimat ini benar semua kecuali

Alternatif	F	P
a 	1	2,2%
b 	14	31,1%
c 	24	53,4%
d 	6	13,3%
Jumlah Total	45	100%

Dari 25 siswa yang menjawab benar hanya ada 14 siswa (31%). Kesalahan yang menunjukkan adanya penerapan kaidah yang tidak sempurna adalah alternatif jawaban c, yang dalam hal ini dipilih oleh 24 siswa (53%). Mereka menganggap bahwa kalimat  itu masih salah. Kebanyakan mereka mengemukakan alasan bahwa kata  seharusnya diletakkan di

tengah kalimat yaitu setelah kata **قَلَمٌ**. Mereka belum memahami bahwa dalam susunan kalimat bahasa Arab ada kalimat yang terdiri dari **مُبْتَدَأٌ مَوْخَرٌ** dan **خَبْرٌ مَقْدَمٌ**. Sehingga mereka ingin membetulkan kalimat tersebut dengan kalimat **قَلَمٌ حَوْلَ الْكِتَابِ**. Padahal dengan pembetulan ini justru menjadi kurang tepat, sebab muftada'nya tidak ma'rifah.

4). Salah menghipotesiskan konsep

Dalam hal ini siswa memperoleh pemahaman yang salah terhadap perbedaan-perbedaan di dalam bahasa yang sedang ia pelajari (B2). Hal ini kadang-kadang berkaitan dengan gradasi butir-butir pengajaran yang tidak selaras.

Kesalahan macam ini dapat dilihat pada item soal No. 3

TABEL VII : Tentang salah menghipotesiskan konsep manakah susunan kalimat berikut yang salah?

Alternatif	F	P
a قَرَأَ حَامِدٌ الْقُرْآنَ	1	24,5%
b حَامِدٌ قَرَأَ الْقُرْآنَ	5	11,1%
c قَرَأَ الْمُؤْمِنُونَ الْقُرْآنَ	10	22,2%
d الْمُؤْمِنُونَ قَرَأَ الْقُرْآنَ	19	42,2%
Jumlah Total	45	100%

Siswa yang menjawab benar ada 19 siswa (42%) kesalahan dalam menghipotesiskan konsep ini

kesalahan dalam menghipotesiskan konsep ini nampak pada siswa yang menjawab alternatif jawaban a dan b. Secara hipotesis siswa yang memilih alternatif jawaban a menganggap bahwa kata ^{قَامِدًا} harus di letakkan di awal kalimat. Padahal dalam kalimat bahasa Arab ada 2 macam susunan kalimat yaitu jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah artinya boleh - boleh saja jika fi'il (قَرَأَ) diletakkan di awal kalimat, karena merupakan susunan kalimat fi'liyah.

Sedangkan siswa yang menjawab alternatif jawaban b mereka menganggap kata harus berbentuk fi'il mudlore^{قَدَا} yaitu ^{بَقَرًا}. Padahal dalam tata bahasa Arab, soal waktu tidak ada suatu ketentuan baik dalam susunan jumlah ismiyah maupun jumlah fi'liyah. Dan masih banyak lagi jawaban siswa yang mencerminkan kesalahan dalam menghipotesiskan konsep. akan tetapi penulis tidak akan membahas seluruhnya.

3. Letak dan tingkat kesalahan

Untuk melihat tentang letak dan tingkat kesalahan dalam penyusunan kalimat bahasa Arab dapat penulis sajikan tabel di bawah ini :

TABEL VIII : Tentang letak dan tingkat kesalahan

(Untuk tabel VIII ini dapat dilihat pada lembar ikutnya).

Tipe Kesalahan	item	option	pemilih	P
Antar bahasa	3	c	10	22%
	5	d	3	6,6%
	12	b	13	28,8%
	15	c	4	8,8%
		d	14	28,8%
Intra bahasa -Penyamaraan berlebihan	1	b	11	24 %
	4	d	23	53
		a	19	42 %
-Ketidaktahuan akan pembatasan kaidah	7	b	6	13,3%
	8	b	7	15,5%
	9	b	10	22%
-Penerapan kaidah tidak sempurna	2	c	24	53%
	3	c	10	22%
	4	b	3	6,6%
	6	d	8	17,7%
	7	a	4	8,8%
	9	c	14	31 %
	12	c	13	28,8%
	13	c	27	60 %
	15	a	11	24 %
		d	14	28,8%
-Salah menghipotesiskan konsep	1	a	6	13,3%
		b	11	24%
		d	23	53%
	2	d	6	13,3%
		a	11	24 %
	3	b	5	11 %
		b	7	15,5%
	6	d	8	17,7%
		d	4	8,8%
	7	a	6	13 %
		c	14	31 %
	8	d	5	11 %
		d	5	11 %
	9	a	6	13 %
		b	13	28,8%
10	c	13	28,8%	
	d	5	11%	
11	a	4	8,8%	
	c	27	60 %	
12	b	5	11 %	
	c	7	15,5%	
13	a	11	24 %	
	a	11	24 %	

Dari tabel tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwa macam kesalahan yang dibuat siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh berjumlah 43 kesalahan. Kesalahan antar bahasa ada 5 tempat dan kesalahan intra bahasa ada 38 tempat, yang terdiri dari :

- Penyamaraan berlebihan : 3 tempat
- Ketidaktahuan pembatasan kaidah : 3 tempat
- Penerapan kaidah tidak sempurna : 10 tempat
- Salah menghipotesiskan konsep : 22 tempat

Jadi kesalahan yang tertinggi adalah salah menghipotesiskan konsep dan kesalahan yang terendah adalah penyamarataan berlebihan dan ketidaktahuan pembatasan kaidah. .

4. Daerah rawan kesalahan

Langkah ini merupakan yang kelima dari langkah kerja Analisis kesalahan, yaitu memprediksikan dan memperkirakan butir atau daerah rawan kesalahannya. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini :

TABEL IX : Tentang tipe dan tingkat kesalahan

Tipe Kesalahan	Tingkat Kesalahan
a. Kesalahan antar bahasa	11,6%
b. Kesalahan intra bahasa	88,4%
1) penyamarataan berlebihan	7%
2) Ketidak tahuan akan pembatasan kaidah	7%
3) Penerapan kaidah tidak sempurna	23,3%
4) Salah menghipotesiskan konsep	51,1%
Jumlah Total	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat masing-masing kesalahan. Kesalahan yang tertinggi adalah kesalahan intra bahasa yang dalam hal ini penyebab utamanya karena salah menghipotesiskan konsep. Sedangkan kesalahan terendah adalah kesalahan-kesalahan yang disebabkan karena penyamarataan berlebihan dan ketidak tahuan akan pambatasan kaidah, kesalahan ini merupakan kesalahan perkembangan di dalam mempelajari bahasa sasaran itu sendiri.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka daerah butir kebahasaan yang rawan kesalahannya dapat diprediksikan pada butir kebahasaan yang banyak menimbulkan konsep. Hal ini disebabkan kurangnya siswa dalam menguasai konsep penyusunan kalimat bahasa Arab. Maka daerah rawan kesalahannya adalah :

- a. Tentang perubahan isim
- b. Mengenai jenis kata dan tata bahasa Arab
- c. Mengenai bentuk kalimat dalam bahasa Arab

BAB IV P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah melewati pembahasan yang cukup panjang tentang penelitian yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh dengan melalui sampel 45 siswa, maka skripsi yang berjudul "KESALAHAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA ARAB SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MA'ARIF NU I SUMPIUH", maka sampailah pada kesimpulan dari keseluruhan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa merupakan bukti kesulitan mereka dalam menyusun kalimat bahasa Arab yang disebabkan oleh :
 - a. Interferensi B1 - B2 yang dipelajari
 - b. Kesulitan yang dialami siswa sebagai proses perkembangan dari belajar bahasa itu sendiri.
2. Tingkat kesalahan yang dihadapi anak didik sebagai berikut :
 - a. Salah menghipotesiskan konsep 51,1%
 - b. Penerapan kaidah tidak sempurna 23,3%
3. Berdasarkan tingkat kesalahan yang dibuat siswa, maka daerah rawan kesalahan adalah pada butir kebahasaan yang menimbulkan salah konsep di samping kebahasaan yang mempunyai lebih dari satu

kaidah.

B. SARAN-SARAN

1. Agar tujuan pengajaran bahasa Arab dapat tercapai dengan baik, hendaknya guru bahasa Arab memahami dan mencermati di daerah butir kebahasaan manakah yang terjadi kesalahan dalam proses belajar mengajar bidang studi bahasa Arab, sehingga dapat di jadikan dasar pijakan untuk langkah selanjutnya.
2. Setelah mengetahui daerah rawan kesalahan, hendaknya guru bahasa Arab melakukan perbaikan-perbaikan, baik tentang metode maupun teknik mengajar yang tepat sesuai dengan materi pelajaran. Disamping itu juga, seorang guru bahasa Arab hendaknya selalu berusaha meningkatkan kreasi dan ketrampilan pengajarannya sehingga siswa akan lebih bersemangat.
3. Kepada semua guru bahasa yang terkait didalamnya hendaknya meningkatkan keselarasan dalam mengajar, sehingga dengan demikian anak didik akan cepat memahami apa-apa yang mereka terima dari guru bahasa mereka.

C. KATA PENUTUP

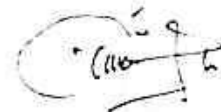
Dengan hati lapang dan ikhlas penulis ucapkan syukur alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Untuk selanjutnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal mereka sebagai suatu ibadah yang akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Disamping itu penulis juga berharap semoga apa yang penulis kerjakan ada manfaatnya khususnya dalam dunia pendidikan bahasa Arab.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Sehingga dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Karya ini bukanlah karya yang final, sehingga dengan adanya karya ini akan menjadi motifator pada karya-karya yang lain.

Purwokerto, 3 Juni 2000

Penulis



ALIFAH

NIM. 6195044

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono,
1997. Pengantar Statistika Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- ✓ Chatibul Umam
1980. Aspek aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab, Bandung: Al Ma'arif
- Depdikbud,
t.t. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Depag RI,
1994/1995. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Jakarta Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Depag RI,
1981. Al-Makhfudzatul 'Arabiya'tul Mu'ashiroh, Jakarta: Mutiara.
- ✓ Henry Guntur Tarigan
1988. Pengajaran Pemerolehan Bahasa, Bandung: Angka-88
- H.D.Hidayat
1994. Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 2 MTs, Jakarta: Toha Putra.
- Imam Bawani
1987. Tata Bahasa Bahasa Arab, Surabaya: Al Ikhlas.
- Joe Daniel Parera,
1997. Linguistik Edukasional, Jakarta: Erlangga.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono,
1993. Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana

1989. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar baru

S. Nasution

1989. Kurikulum dan Pengajaran, Jakarta: Bina Aksara

Samsuri

1995. Analisis Bahasa, Jakarta: Erlangga

Slameto

1988. Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Bina Aksara

Suharsimi Arikunto

1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta

1995. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara

Sutrisno Hadi

1985. Metodologi Research Jilid I, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM

Sutrisno Hadi

1984. Metodologi Research Jilid II, Yogyakarta: Fak Psikologi UGM

Umar Asasudin Sokah

1982. Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris, Yogyakarta: Nur Cahaya

W.J.S. Poerwadarminta

1980. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka

Test Penyusunan Kalimat Bahasa Arab
Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

=====
Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf didepan alternatif jawaban dan beri alasannya!

Contoh mengerjakan :

Soal: Susunan Kalimat berikut ini semua benar, kecuali ..

- a. أَحْمَدُ يَقْرَأُ الْكِتَابَ فِي الْمَكْتَبِ
- b. الْمُسْلِمُونَ يَهْتَلُونَ الضَّرْبَ فِي الْمَسِيدِ
- c. خَالِدٌ وَحَامِدٌ يَذُفَانِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
- d. فَاطِمَةُ تَكْتُبُ الدَّرْسَ

Alasannya : karena antara muftada' dan fi'il (يَكْتُبُ)
tidak sesuai mudzakar muannatsnya.

1. Susunan kalimat berikut ini subyek yang berbentuk jamak adalah benar semua, kecuali

- a. الْمُؤْمِنُونَ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ
- b. التِّجَارَةُ يَبِيعُونَ أَشْيَارَ
- c. الْوَالِدُونَ يَلْعَبُونَ فِي اللَّعْبِ
- d. الطَّلَبَةُ يَدْرُسُونَ فِي الْفَضْلِ

Alasannya :

2. Susunan kalimat berikut ini benar semua kecuali.....

- a. الْقَلَمُ حَوْلَ الْكِتَابِ
- b. كُرْسِيٌّ حَوْلَ الْكَلْبِ
- c. حَوْلَ الْكِتَابِ قَلَمٌ
- d. الْكُرْسِيُّ حَوْلَ الْكَلْبِ

Alasannya :

3. Manakah susunan kalimat berikut yang salah ?

- a. قَرَأَ حَامِدٌ الْقُرْآنَ
- b. قَرَأَ الْمُؤْمِنُونَ الْقُرْآنَ

- b. حَاجِدٌ قَرَأَ الْقُرْآنَ d. الْمُؤْمِنُونَ قَرَأُوا الْقُرْآنَ

Alasannya :

4. Manakah susunan kalimat yang benar?

- a. هَذِهِ الدُّنْيَا مُسْتَدِيرٌ c. هَذِهِ الدُّنْيَا مُسْتَدِيرٌ
b. هَذِهِ الدُّنْيَا مُسْتَدِيرَةٌ d. هَذِهِ الدُّنْيَا مُسْتَدِيرَةٌ

Alasannya :

5. Untuk mengucapkan "selamat datang" memakai kalimat....

- a. أَهْلًا وَسَهْلًا c. صَبَاحَ الْخَيْرِ
b. سَلَامٌ عَلَى الْحُضُورِ d. السَّلَامُ عَلَى الْحُضُورِ

Alasannya :

6. Manakah susunan kalimat yang benar?

- a. لَهَا وَلَدَانِ مَجْتَهِدَانِ c. هُوَ وَلَدَانِ مَجْتَهِدٌ
b. هُوَ وَلَدَانِ مَجْتَهِدُونَ d. هِيَ وَلَدَانِ مَجْتَهِدَةٌ

Alasannya :

7. Manakah susunan kalimat yang salah?

- a. هَذَا كِتَابٌ نَافِعٌ c. هَذَا كِتَابٌ نَافِعٌ
b. هَذِهِ كِتَابٌ نَافِعَةٌ d. هَذِهِ مَحْفَظَةٌ نَافِعَةٌ

Alasannya :

8. Susunan kalimat berikut yang benar adalah

- a. أَنْتُمْ تَجْتَهِدُونَ c. هُمْ تَجْتَهِدُونَ
b. أَنْتُمْ تَجْتَهِدَانِ d. أَنْتِ تَجْتَهِدِينَ

Alasannya :

9. Susunan kalimat berikut yang benar adalah

- a. هَذَا الْكِتَابُ عِنْدَ أَحْمَدَ c. هَذَا الْكِتَابُ عِنْدَ أَحْمَدِ
b. هَذَا الْكِتَابُ عِنْدَ أَحْمَدِ d. هَذَا الْكِتَابُ عِنْدَ أَحْمَدٍ

Alasannya :

10. Manakah susunan kalimat berikut yang benar?.

- a. أُرِيدُ أَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ c. تُرِيدُ أَنْ تَسْمَعَ الرَّادِيُو
b. تَسْرِبُ أَنْ يَهْتَمُّ فِي الْكُرْسِيِّ d. يَجِبُ عَلَى النَّاسِ أَنْ يَجْتَهِدُوا

Alasannya :

11. Untuk jawaban تَعْمُ عِنْدِي كِتَابٌ maka kalimat pertanyaannya adalah

- a. هَلْ عِنْدِي كِتَابٌ ؟ c. هَلْ عِنْدَكَ كِتَابٌ ؟
b. أَيْنَ كِتَابُكَ ؟ d. كَيْفَ كِتَابُ عِنْدَكَ ؟

Alasannya :

12. Salinlah kedalam bahasa Arab kalimat "Al Qur'an itu diturunkan oleh Allah" pilih salah satu yang benar.

- a. الْقُرْآنُ أَنْزَلَهُ اللَّهُ c. الْقُرْآنُ أَنْزَلَهُ اللهُ
b. الْقُرْآنُ أَنْزَرَ مِنَ اللَّهِ d. الْقُرْآنُ نَزَلَهُ اللَّهُ

Alasannya :

13. حامد - الإسلامية - المدرسة - يتعلم - في - المتوسطة

Susunan kalimat tersebut yang sempurna ialah :

- a. حَامِدٌ يَتَعَلَّمُ الْمَدْرَسَةَ فِي الْمَتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
b. يَتَعَلَّمُ حَامِدٌ الْمَدْرَسَةَ الْمَتَوَسِّطَةَ فِي الْإِسْلَامِيَّةِ
c. حَامِدٌ يَتَعَلَّمُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْمَتَوَسِّطَةَ
d. يَتَعَلَّمُ حَامِدٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمَتَوَسِّطَةَ الْإِسْلَامِيَّةِ

Alasannya :

14. يَقُومُ الْإِحْرَامُ أَحَامَ الْمُصَلِّينَ

Susunan jumlah ismiyah yang benar ialah :

- a. الْإِحْرَامُ يَقُومُ أَحَامَ الْمُصَلِّينَ c. يَقُومُ الْإِحْرَامُ أَحَامَ الْمُصَلِّينَ
b. أَحَامَ الْمُصَلِّينَ يَقُومُ الْإِحْرَامُ d. أَحَامَ الْمُصَلِّينَ يَقُومُ الْإِحْرَامُ

Alasannya :

15. المدرس - كم مرّات - نُصَلِّي فِي الْيَوْمِ ؟ التَّلَامِيذُ - ...
a. نُصَلِّي الْيَوْمَ خَمْسَةَ مَرَّاتٍ فِي الْيَوْمِ c. نَصَلِّي الْيَوْمَ خَمْسَةَ مَرَّاتٍ
b. نَصَلِّي خَمْسَ مَرَّاتٍ فِي الْيَوْمِ d. نَصَلِّي فِي الْيَوْمِ خَمْسَ مَرَّاتٍ

Alasannya :

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 22 Maret 2000

Nomor :
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. : Drs. Subur

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

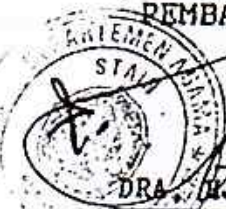
Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : A l i f a h
2. N I M : 6195044
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Angkatan tahun : 1995
5. A l a m a t : Karanggedang Rt 02/I Sumpiuh Banyumas

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
REMBANTU KETUA I,



DRA. HJ. MAHMUDAH

NIP : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 3 Mei 2000

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
 Bapak Ketua Sekolah Tinggi
 Agama Islam Negeri
 Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
 Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Alifah
2. Nomor Induk : 6195044
3. Semester/Jurusan : X PBA
4. Angkatan Tahun : 1995
5. Tahun Akademik : 1999/2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-
 tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
 gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
 berikut : Kesalahan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Siswa
 Kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
 Drs. Subur

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
 saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
 nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :
 Dosen Pembimbing,

Drs. S u b u r
 NIP. : 150 264 323

Hormat saya,

Alifah
 N I M. 6195044



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO**

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
SURAT KETERANGAN

No. : STA.26/K.J/PP.009/SA/99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. N a m a : Alifah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195044
3. S e m e s t e r : X
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PBA

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : Kesalahan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU I

Sumpiuh



dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 28 April 2000

Mengetahui :

Ketua Jurusan Tarbiyah,



DRS. MURNJIN

N I P . : 150 253 871

Moderator,


Drs. Sabur

N I P . : 150 264 323



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 3 Mei 2000

Nomor : STA.26/PK.I/PP.909/ /
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Kepada Yth. :
Kepala MTs Ma'arif NU I Sumpiuh.

Di :
Sumpiuh.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
Kesalahan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : Alifah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195044
3. S e m e a t e r : x
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 1995/2000

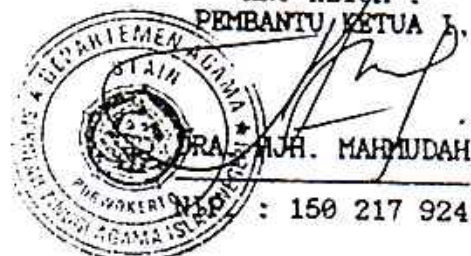
Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Kesalahan penyusunan kalimat bahasa arab
2. Tempat/Lokasi : MTs Ma'arif NU I Sumpiuh
3. Tanggal riset : 12 Mei - 12 Juni 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA



RA. HJ. MAHJUDAH

: 150 217 924



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU. CABANG BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs.) MA'ARIF NU. 1 SUMPIUH
DI AKUI

Alamat : Jalan Raya Sumpiuh Timur Nomor IV / 12 A Sumpiuh 53195

Nomer : 112/MTs.Mrf/03.02/23/E/V/2000

Sumpiuh , 12 Mei 2000

Lamp : -

H a l : Pemberian Izin

Kepada Yth,
Ketua STAIN Purwokerto

Di -

PURWOKERTO

Assalamu'alaikum War. Wab .

Menanggapi surat saudara nomor : STA.26/PK.I/PP.009/524/2000 .

tanggal 3 Mei 2000 , tentang permohonan izin riset individual di-
MTs Ma'arif NU.1 Sumpiuh untuk saudara :

1. N a m a : ALIFAH
2. N I M : 6195044
3. Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab.
4. Tahun Akademik : 1999 / 2000
5. Semester : X
6. A l a m a t : Karanggedang ,Rt.02/Rw.I ,Sumpiuh
Kabupaten Banyumas .

Dengan ini kami Kepala MTs Ma'arif NU.1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas tidak berkeberatan , untuk mengizinkannya selama waktu yang diperlukan. Demikian surat balasan ini kami buat harap menjadi ma'alum adanya .

Wassalamu'alaikum War . Wab .

K e p a l a

Kepala MTs Ma'arif NU. 1 Sumpiuh



SHOLICHUDDIN Z, BA

NIP : 150 071 925



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/570 /2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : A l i f a h
2. Semester : X
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
4. Tahun Akademik : 1999/2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : Kesalahan penyusunan kalimat bahasa Arab
2. Tempat/lokasi : MTs Ma'arif NU I Sumpiuh
3. Tanggal riset : 12 Mei s.d. 12 Juni 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 15 Mei 2000

Yang bertugas.


A l i f a h

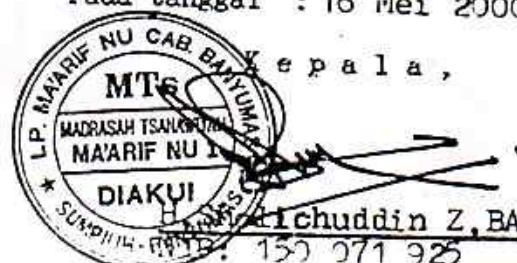
N I M. : 6195044



M e n g e t a h u i : Kepala MTs Ma'arif NU

Telah tiba di : MTs Ma'arif NU I Sumpiuh Banyuwangi

Pada tanggal : 16 Mei 2000





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 3 Mei 2000

Nomor : STA.26/PK.I/PP.909/524 /2000
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Kepada Yth. : 1. Kakan Sespel
Dati II Banyumas
2. Kepala Bappeda
TK II Banyumas
3. Kakan Depag
TK II Banyumas

Di :

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : **Kecelakaan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU I Suspiuh**

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Alifah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195044
3. Semester : X
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 1999/2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Kesalahan Penyusunan Kalimat bahasa Arab
2. Tempat/Lokasi : MTs Ma'arif NU I Suspiuh
3. Tanggal riset : 12 Mei - 12 Juni 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,
DRA. HJH. MAJMUDAH
NIP. : 150 217 924



LAMPIRAN IX
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU. CABANG BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs.) MA'ARIF NU. 1 SUMPIUH
DI AKUI

Alamat : Jalan Raya Sumpluh Timur Nomor IV / 12 A Sumpluh 53195

SURAT KETERANGAN

NO:129/MTs.Mrf/03.02/23/B/VI/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Ma'arif NU I
Sumpiuh, menerangkan bahwa :

Nama : Alifah
NIM : 6195044
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 1995
Alamat : Karanggedang RT 02 RW I
Sumpiuh Banyumas

Telah mengadakan riset individual di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh
mulai dari tanggal : 12 Mei s.d. 12 Juni 2000.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digu-
nakan seperlunya.

Sumpiuh, 20 Juni 2000



Kepala Sekolah

Sholihuddin Z, BA

NIP : 150 071 925



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS

KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELP. 33776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : ..070.1/182/V/2000.....

- I. Dasar : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/11/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.
- II. Membaca : Surat dari Pembantu Ketua I STAIN PURWOKERTO Tgl. 3 Mei 2000 Nomor. STA.26/PK.I/PP.009/524/2000 Perihal Permohonan Ijin.
- III. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

Nama : ALIFAH
 Alamat : STAIN PURWOKERTO
 Pekerjaan : MAHASISWI
 Kebangsaan : INDONESIA
 Judul Penelitian : KESALAHAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA ARABSISWA KELAS II MTs Ma'arif NU I SUMPIUH
 Bidang : PENDIDIKAN BAHASA ARAB/ PBA
 Lokasi Kegiatan : MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH
 Lamanya berlaku : Tgl 12 Mei S/D 12 Juni 2000
 Pengikut : -
 Penanggung Jawab : Dra.Hj. MAHMUDAH
 Biaya : -

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 8 MEI 2000

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
 KABUPATEN DATI II BANYUMAS



TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :

1. Ketua BAPPEDA Kab Dati II Banyumas.



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/191/V/2000

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
Tanggal 6 Mei 2000 Nomor: 070.1/182/V/2000
rekomendasi Ketua ISTAIN Purwokerto tgl. 3 Mei 2000
dan surat dari: No. STA.26/PR.1/PP.009/524/2000 perihal permohonan ijin

- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
Banyumas yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : A L I F A H
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Stain Purwokerto.
4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
5. Maksud Tujuan : Skripsi " KESALAHAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA
ARAB SISWA KELAS II MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH"
6. Lokasi : MTs Ma'arif NU I Sumpiuh
7. Peserta : Siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 12 Mei 2000 s/d 12 Juni 2000

- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 8 Mei 2000

A. D. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS



- DISTRIBUSI : kepada Yth;
1. Kepala Sos. Pol. Kab. Banyumas;
 2. Ketua STAIN Purwokerto;
 3. Rakandep Agama Kab. Banyumas;
 4. Kepala MTs Ma'arif NU I Sumpiuh;



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS

Jl. Mayjen D.I. Panjaitan No. 483 Telp. (0281) 36068
PURWOKERTO 53141

SURAT IJIN PENELITIAN/RESEARCH/ SURVEY

Nomor : Mk.19/1.c/PJ.001/750/2000

1. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor Sos Pol Kabupaten Banyumas tanggal 8 Mei 2000 Nomor : 070.1/182/V/2000 dan Ketua Bappeda Kabupaten Banyumas tanggal 8 Mei 2000 Nomor : 070.1/191/V/2000 serta Surat dari Pembantu Ketua STAIN Purwokerto tanggal 3 Mei 2000 Nomor : STA.26/PK.VPP.009/524/2000 Perihal Permohonan Ijin Riset Individual.
2. Memberikan Ijin Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey dalam Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan oleh:
 - a. Nama : ALIFAH
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
 - c. Alamat : STAIN Purwokerto
 - d. Penanggungjawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
 - e. Maksud Tujuan : Skripsi berjudul " KESALAHAN PENYUSUNAN KALJMAT BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTs. MA'ARIF NU I SUMPPIUH "
6. Lokasi : MTs. Ma'arif NU I Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
4. Dengan ketentuan :
 1. Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 2. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat
 3. setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan hasilnya kepada Kantor Departemen agama kabupaten Banyumas.
5. Surat Ijin Berlaku : Mulai tanggal 12 Mei s.d 12 Juni 2000
5. Kepada yang bersangkutan untuk naldun dan guma seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 9 Mei 2000



Dra. H. Alva Ummuddin, SH &
NIP. 150150106.

Tembusan : Kepada Yth.

1. Kepala Kantor Sos Pol Kabupaten Banyumas ;
2. Ketua Bappeda Kabupaten Banyumas ;
3. Ketua STAIN Purwokerto ;
4. Kepala MTs Ma'arif NU I Sumpiuh.



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri WALISONGO, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **A L I F A H**
Tempat / Tanggal lahir : **Baryumas / 11 Nopember 1976**
Nomor Peserta Penataran : **12.45.0987/1995**
Fakultas / Jurusan : **TARBIYAH PUMUKERTO**
Alamat Tempat Tinggal : **Karanggedang Sumpiuh Baryumas.**

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) pola 45 jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri WALISONGO Tahun Akademik 1995/1996, yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam negeri WALISONGO di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995, dari tanggal 7 Agustus sampai dengan tanggal 18 Agustus 1995 dengan hasil baik.

Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Semarang, 18 Agustus 1995

KEPALA BP-7 PROPINSI DATI I
JAWA TENGAH
BP-7
Drs. H. OETOMO TOELOES
Pembina Utama Madya
NIP. 010 024 027



REKTOR
IAIN WALISONGO
Prof. Drs. H. AHMAD LUDJITO
NIP. 150 019 574



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 10 / 99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : ALIFAH
Nomor Induk Mhs : 6195044
Jurusan : TARRBIYAH

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : KOTAYASI
Kecamatan : SUMBANG
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : ..A.....
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala



Alif Hamidi
Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.

N.P. : 150 252 267

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Alifah
2. Tempat tgl. lahir : Banyumas, 11 November 1976
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nikah/Belum nikah : Belum Nikah
5. Alamat : Karanggedang, Rt 02 Rw 1
Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas
6. Nama Orang Tua :
 - a). Ayah : H. Achmad Daldiri (alm)
 - b). Ibu : Hj. Sudarsih
7. Agama : Islam
8. Pendidikan : a. TK. Pertiwi Karanggedang
Tahun 1984.
b. MI Al-Hasan Karanggedang
Tahun 1985-1990
c. MTs Islamiyah Sumpiuh Tahun
1990-1993.
d. MAN Sumpiuh Tahun 1993-1995
e. STAIN Purwokerto Angkatan
Tahun 1995, Lulus Ujian
Teori Tahun 1999.

Demikian daftar riwayat hidup penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Purwokerto, 19 Juni 2000

Yang membuat



Alifah

NIM. 6195044